

**HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 44
JAKARTA PUSAT**

**ZAINAL PAHMI
8105097462**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PEND. ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

***THE CORRELATION BETWEEN INTEREST LEARNING WITH
LEARNING OUTCOMES TO LESSON THE INTRODUCTION
OF OFFICE ADMINISTRATION AT STATE SENIOR HIGH
SCHOOL 44 CENTRE JAKARTA***

***ZAINAL PAHMI
810509462***



***The Skripsi Submitted in Partial Fulfillment of The Requirements in Holding
Bachelor of Education Degree at Economic Faculty State University Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION IN OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION
DEPARTMENT ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIIVERSITY OF JAKARTA
2014***

ABSTRAK

ZAINAL PAHMI. Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar siswa di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Mei 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa selama 2 (dua) bulan terhitung sejak bulan maret sampai dengan bulan mei 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 44 Jakarta Pusat. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas 10 program studi administrasi perkantoran yang berjumlah 70 siswa dengan sample penelitian 58 siswa. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah *proportional random sampling*.

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data variable X (minat belajar) digunakan instrument berbentuk skala likert. Teknik analisis data dimulai dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 36,801 + 0.309X$. Selanjutnya adalah uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji *Liliefors* dan diperoleh $L_{hitung} = 0.070$ dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05 sebesar 0.116. maka $L_o < L_t$. Hal ini berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} (1,137) < F_{tabel} (2,07)$, ini berarti model regresi yang dipakai linier. Untuk uji keberartian regresi diperoleh $F_{hitung} (24,35) > F_{tabel} (4,02)$, ini membuktikan bahwa regresi berarti. Sedangkan. uji koefisien korelasi product moment menghasilkan r_{xy} sebesar 0.550. Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien dengan menggunakan uji t. Hasil yang diperoleh adalah $t_{hitung} (4,93)$, sedangkan t_{tabel} pada $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$ adalah dan taraf signifikansi 0.05 adalah 1.67, berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan $r_{xy}^2 = 0.550^2 = 0.3030$. Ini menunjukkan bahwa 30,30% variasi minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas 10 SMK Negeri 44 Jakarta.

ABSTRACT

ZAINAL PAHMI. The Correlation Between Interest Learning With Learning Outcomes To Lesson The Introduction Of Office Administration At State Senior High School 44 Center Jakarta. Skripsi, Jakarta: Economic Education Program, Office Administration Education Concentration, Economic and Administration Department, Faculty of Economic, State University of Jakarta, Mei 2014.

The purpose of this research is to know the relations between interest learning with learning outcomes to lesson the introduction of office administration at state senior high school 44 of Jakarta. The research was conducted over two month from Maret to Mei 2014. The research method used is survey method with the correlation approach. The research population was all students of SMKN 44 Jakarta. While the research of population were 70 student of second class office administration program with 58 student for sample. The sampling technique was conducted by proportional random sampling.

Instrument that used to get variable data x (interest learning) measured by questionnaire using likert scale. The analysis test by finding regression equation, that is $Y = 36,801 + 0.309X$. Next is the estimated regression error normality test Y on X using the test and obtained Liliefors Lhitung = 0.070 compared with L_{table} at the 0.05 level at 0.116. the $L_o < L_t$. This means that the error estimates Y over X is normally distributed. linearity regression test produces $F_{count} (1,137) < F_{table} (2,07)$, this means linear regression models were used.

Test significance F_{count} regression (24.35) $> F_{table} (4.02)$, this proves that the regression mean. Meanwhile. Product moment correlation coefficient test result r_{xy} of 0.550. Then proceed with the coefficient significance test using the t test. The results obtained are $t_{hitung} (4,93)$, while the T_{Table} at $dk = n - 2 = 58 - 2 = 56$ and the 0.05 level is 1.67, meaning $t_{hitung} > T_{Table}$. The calculation of the coefficient of determination produce $r_{xy}^2 = 0.550^2 = 0.3030$. It shows that 30,30% variation in interest learning with learning outcomes conclusion of this study is that there is a positive relationship between interest learning with learning outcomes on class 10 at SMKN 44 Jakarta.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus
NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika Swamarinda, M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua		27 Juni 2014
2. <u>Osly Usman, M.Bus, M.gt</u> NIP. 19740115 200801 1 008	Sekretaris		30 Juni 2014
3. <u>Dra. Rr. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 19590403 198403 2 001	Penguji Ahli		30 Juni 2014
4. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 19480510 197502 2 001	Pembimbing I		28 Juni 2014
5. <u>Umi Widyastuti, SE, ME</u> NIP. 19761211 200012 2 001	Pembimbing II		27 Juni 2014

Tanggal Lulus: 26 Juni 2014

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Mei 2014



LEMBAR MOTO DAN PERSEMBAHAN

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari sesuatu urusan tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Al- Insyirah ayat 6-8)

Skripsi ini ku persembahkan terutama untuk Ibu dan Bapakku tercinta yang selama ini telah memberikan kasih sayang yang begitu tulus, ikhlas serta doa dan dukungannya yang senantiasa menumbuhkan semangat pada ku dalam menjalani hari-hariku disaat senang maupun susah, semoga Ridho Allah dan keberhkahannya selalu menyertai kami semua. Amin Ya Rabb.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLAH Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah, kasih sayang, kekuatan dan pertolongan. Sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat”.

Skripsi yang ditulis ini merupakan salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dengan segenap kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing Skripsi I, Ibu Dra. Sudarti yang telah memberi berbagai bantuan berupa saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti ketika mengerjakan pembuatan skripsi sampai akhir penyusunan skripsi, juga atas kesabarannya yang luar biasa ketika membimbing peneliti.
2. Dosen pembimbing Skripsi II, Ibu Umi Widyastuti SE, ME yang telah membantu menyelesaikan perhitungan statistik dengan penuh kesabaran dalam penelitian sampai selesai skripsi ini.
3. Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Ibu Darma Rika Swaramarinda, S.pd, M.SE. atas segala arahan dan motivasinya.

4. Ketua Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Ibu Dr. Siti Nurjannah, SE, M,Si atas segala bantuan dan bimbingannya kepada peneliti.
5. Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Drs. Nurdin Hidayat MM, M.Si atas segala bantuan dan bimbingannya kepada peneliti.
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Bapak Drs. Dedi Purwana ES, M.Bus atas segala arahan dan bantuannya.
7. Terimakasihku untuk orang tua tersayang Ibu dan Bapak yang telah berkorban banyak demi anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih baik, terimakasih atas doa dan semangat yang telah kalian diberikan.

Atas segala bantuan dan semangat yang telah diberikan kepada peneliti selama ini, peneliti mengucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan.Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menambah pengetahuan peneliti dalam penyusunan skripsi yang baik.

Jakarta, Mei 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Hasil Belajar	10
2. Minat Belajar	18

B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Teoretik.....	27
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Metode Penelitian	32
D. Populasi Teknik Pengambilan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Hasil Belajar	
a. Definisi Konseptual	33
b. Definisi Operasional	34
2. Minat Belajar	
a. Definisi Konseptual	34
b. Definisi Operasional	34
c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	35
d. Validasi Instrumen Minat Belajar.....	36
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	39
G. Teknik Analisis Data	
1. Mencari Persamaan Regresi	39
2. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y dan X.....	40
b. Uji Linieritas Regresi.....	41

3. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi	42
b. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	43
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	44
d. Uji Koefisien Determinasi	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Data Hasil Belajar	46
2. Data Minat Belajar	49
B. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data	
1. Persamaan Regresi	52
2. Pengujian Persyaratan Analisis	53
3. Uji Hipotesis Penelitian	55
C. Pembahasan.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA.....	65
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1.	Perizinan peneliti kepada siswa	68
Lampiran 2.	Kuesioner uji coba instrument minat belajar	69
Lampiran 3.	Kuisisioner final instrument minat belajar	71
Lampiran 4	Data instrumen uji coba minat belajar	73
Lampiran 5.	Data hasil Perhitungan uji coba instrument minat belajar	74
Lampiran 6.	Perhitungan uji validitas	75
Lampiran 7.	Data hasil setelah uji coba variabel minat belajar	76
Lampiran 8.	Data perhitungan kembali uji validitas minat belajar	77
Lampiran 9.	Data hasil uji reliabilitas	78
Lampiran 10.	Data penelitian variable y hasil belajar.....	79
Lampiran 11.	Data penelitian variable x minat belajar	81
Lampiran 12.	Data penelitian variable x minat belajar	82
Lampiran 13.	Hasil data mentah variable x dan y.....	83
Lampiran 14.	Proses perhitungan menggambar histogram minat belajar	85
Lampiran 15.	Grafik histogram variabel y hasil belajar	86
Lampiran 16.	Perhitungan menggambar grafik variabel y hasil belajar	87
Lampiran 17.	Grafik histogram variabel x minat belajar	88
Lampiran 18.	Perhitungan rata-rata varians dan simpangan baku x dan y	89
Lampiran 19.	Perhitungan rata-rata varians dan simpangan baku	91
Lampiran 20.	Data berpasangan variabel x dan y.....	92
Lampiran 21.	Perhitungan uji linieritas dengan persamaan regresi linier.....	94

Lampiran 22. Tabel untuk menghitung $Y=a+bx$	95
Lampiran 23. Grafik Persamaan Regresi	97
Lampiran 24. Tabel rata-rata, varians, dan simpangan baku $\hat{y} = a+bx$	98
Lampiran 25. Perhitungan rata-rata, varians, dan simpangan baku regresi	100
Lampiran 26. Perhitungan normalitas galat taksiran y atas x	101
Lampiran 27. Perhitungan uji normalitas galat taksiran	103
Lampiran 28. Perhitungan JK	104
Lampiran 29. Perhitungan uji keberartian regresi.....	106
Lampiran 30. Perhitungan uji kelinieran regresi	108
Lampiran 31. Tabel anava untuk uji keberartian dan uji kelinieran regresi.....	109
Lampiran 32. Perhitungan koefisien korelasi product moment.....	110
Lampiran 33. Perhitungan uji signifikansi	111
Lampiran 34. Perhitungan Uji koefisien determinasi	112
Lampiran 35. Tabel penentuan jumlah sample	113
Lampiran 36. Nilai kritis untuk uji liliefors	114
Lampiran 37. Tabel nilai-nilai R product moment.....	115
Lampiran 38. Tabel kurva normal persentase daerah kurva normal 0-z.....	116
Lampiran 39. Nilai persentil untuk distribusi f	117
Lampiran 40. Nilai persentil untuk distribusi t	121
Lampiran 41. Surat Izin Penelitian	122
Lampiran 42. Surat keterangan telah melakukan penelitian	123
Lampiran 43. Profil penulis	124

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1:	Teknik pengambilan sample	34
III.2:	Tabel instrument minat belajar	36
III.3:	Skala penilaian	37
III.4:	Tabel analisa varians regresi	43
IV.1:	Distribusi Frekuensi hasil Belajar	47
IV.2:	Distribusi Frekuensi minat Belajar	49
IV.3:	Rata-rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar	51
IV.4:	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran	54
IV.5:	ANAVA untuk Uji Keberartian dan Kelinieran Persamaan Regresi.....	55
IV.6:	Interpretasi koefisien korelasi.....	57
IV.7:	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Antara X dan Y.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
IV.1:	Grafik Histogram Hasil Belajar	48
IV.2:	Grafik Histogram Minat Belajar	50
IV.3:	Persamaan Regresi	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk individu dan makhluk sosial agar dapat hidup secara layak dalam kehidupannya. Dengan demikian, melalui pendidikan siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, dikembangkan nilai-nilai moral dan keterampilannya. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 butir satu di sebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dengan demikian, pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah perilaku, menjadi perilaku yang diinginkan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku. Setiap anak harus dididik dengan cara yang sehat sehingga dapat mencapai perkembangan intelektual yang maksimal, kepribadian terbentuk dengan wajar, mempunyai sifat kejujuran, kebenaran, tanggung jawab, supaya dapat menjadi anggota masyarakat yang berguna bagi bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan sehat jasmani rohani, berkepribadian, mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan yang dinamis, dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Kualitas manusia sebagai hasil dari pendidikan dapat diukur melalui hasil belajarnya. Keberhasilan proses belajar disekolah dapat dilihat dari pemahaman siswa dan nilai siswa yang mereka dapatkan pada setiap mata pelajaran.

Hasil belajar pada dasarnya tersirat pada tujuan pengajaran sehingga hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa maupun mutu pelajaran. Hasil belajar akan membentuk kemampuan seseorang . dan pengetahuan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi caranya bertindak dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu hasil belajar dapat diamati dan dapat diukur dari tindakan seseorang yang merupakan wujud dari kemampuannya dalam menyerap sejumlah informasi dan pengetahuan dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperlukan siswa dalam mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini dikemukakan dalam bentuk angka, huruf atau dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus mengembangkan diri menjadi siswa yang baik. Kegiatan belajar mengajar menghasilkan akibat atau hasil belajar yang sifatnya baik dan berguna bagi siswa. Hasil belajar menunjukkan perubahan, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Selain itu hasil belajar ini untuk memenuhi rasa ingin tahu dari siswa dan sudah menjadi kebutuhan manusia secara alami untuk dapat berkembang. Hasil belajar yang diperoleh tiap siswa berbeda-beda, karena hal ini juga di tentukan oleh beberapa faktor yang ada dalam diri siswa tersebut, antara lain: metode pembelajaran yang kurang tepat, suasana kelas yang tidak tenang dan nyaman, disiplin belajar rendah, kreatifitas siswa kurang dan minat belajar yang rendah.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar metode pembelajaran dari seorang guru sangat penting karena ini menyangkut kepada tujuan pembelajaran. Guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, efektif dan efisien sesuai dengan kondisi siswanya agar mereka tertarik dalam mengikuti setiap pelajaran yang di berikan. Tapi

kebanyakan yang terjadi adalah masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran yang monoton, tidak menarik yang membuat siswa menjadi jenuh dan malas belajar. Dan pasti hal ini akan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa tersebut akibat dari metode pembelajaran yang tidak tepat. Seharusnya guru saat ini mampu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar dapat mendorong siswa-siswa untuk memiliki hasil dan prestasi belajar yang tinggi.

Faktor yang kedua adalah suasana belajar yang nyaman dan tenang. Dalam proses kegiatan belajar mengajar suasana belajar yang nyaman dan tenang adalah hal yang sangat penting, karena dengan suasana belajar yang nyaman dan tenang akan sangat membantu siswa dalam menyerap pelajaran, berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran dan memahami setiap hal yang disampaikan oleh gurunya. Bayangkan kalau suasana belajar yang nyaman dan tenang tidak tercipta dalam proses pembelajaran, tentu saja para siswa akan sangat sulit menerima pelajaran, sulit berkonsentrasi dan sulit memahami apa yang disampaikan oleh gurunya. Dan hal ini akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dengan suasana belajar yang nyaman dan tenang tentu akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Selanjutnya faktor yang ketiga adalah kesiapan belajar siswa yang kurang. Kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari bagaimana siswa dapat merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk dapat memberi jawaban yang tepat tentunya siswa harus memiliki pengetahuan dengan cara membaca dan mempelajari materi sebelum

diajarkan oleh guru. Selain itu, kesiapan siswa dalam belajar terlihat dari perlengkapan dan sumber belajar yang digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Persiapan siswa dalam belajar ini dilakukan sebelum dimulainya proses belajar mengajar. Namun, banyaknya siswa yang kurang siap dalam kegiatan belajar, sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru yang masih banyak yang dikerjakan di sekolah bahkan ada yang tidak mengerjakannya sama sekali.

Faktor yang keempat adalah kreatifitas belajar siswa, kreativitas belajar siswa yang dimaksud adalah kemampuan umum untuk menciptakan suatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Siswa yang kreatif memiliki beberapa ciri diantaranya, memiliki daya imajinasi yang kuat, memiliki inisiatif, memiliki minat yang luas, bebas dalam berpikir (tidak kaku atau terhambat), bersifat ingin tahu, selalu ingin mendapat pengalaman baru, percaya pada diri sendiri, penuh semangat, berani mengambil risiko (tidak takut membuat kesalahan), dan berani dalam berpendapat. Banyak siswa yang memiliki kreatifitas belajar yang baik sehingga menghasilkan hasil belajar yang baik pula, namun ada juga siswa yang memiliki kreatifitas belajar yang kurang baik sehingga menghasilkan hasil belajar yang kurang baik pula. Oleh karenanya

kreatifitas ini sangat mendukung siswa untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Dan faktor yang terakhir adalah minat belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki minat belajar dalam suatu pelajaran tertentu pasti akan mempunyai rasa senang, ketertarikan, keingintahuan, dan perhatian terhadap pelajaran tersebut. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan terlihat aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan terlihat pasif dan malas dalam mengikuti pelajaran. Dan guru juga harus berusaha membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya, dengan cara yang kurang lebih sama yakni membangun sikap positif dan melibatkan aktif siswa. Minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil yang maksimal, dan minat belajar yang rendah tentu akan mendapatkan hasil yang rendah pula. Dan ini menjadi tugas bersama bagi seorang guru dan manajemen sekolah untuk dapat meningkatkan minat belajar siswanya.

Minat belajar seorang siswa sangat berkaitan dengan diri pribadi karena merupakan faktor psikis yang dapat memotivasi seorang siswa dalam mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka seorang siswa yang mendapatkan mata pelajaran tersebut harus dapat memiliki minat belajar yang tinggi. Ini harus dipenuhi untuk mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

SMK Negeri 44 Jakarta merupakan salah satu sekolah di Jakarta dengan fasilitas, sarana prasarana belajar yang cukup memadai. Siswa yang sekolah di SMK 44 Jakarta berasal dari berbagai macam latar belakang keluarga, mulai dari rendah, ekonomi menengah sampai ekonomi kelas atas, serta latar belakang sosial, dan budaya yang berbeda.

Setiap lembaga pendidikan sudah pasti mempunyai masalah-masalah dalam mendidik siswanya, begitupun SMK Negeri 44 Jakarta sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan juga mempunyai masalah dalam mendidik siswanya.

Pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran sendiri, masih terdapat banyak siswa yang belum mempunyai minat belajar lebih untuk mata pelajaran ini, hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak terlihat antusias dalam mengikuti proses belajar, tidak mengerjakan tugas, dan sulit menerima pelajaran. Padahal untuk dapat mengikuti pelajaran ini dengan baik, sangat diperlukan adanya minat yang tinggi dari seorang siswa, karena disamping pelajaran ini butuh banyak hafalan, konsentrasi serta keterampilan dan ketelitian. Jika minat belajarnya kurang maka pasti siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang pasti akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah ini. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat di identifikasikan beberapa masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang kurang tepat
2. Suasana kelas yang tidak tenang dan nyaman
3. Kesiapan belajar siswa yang kurang
4. Kreatifitas siswa kurang
5. Minat belajar siswa rendah

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah peneliti sebutkan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada “hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalm penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta?”.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan berfikir dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar serta memberikan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

2. Bagi sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi siswa dan warga sekolah lainnya untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik.

3. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai sumbangsih bagi kelancaran dan keberhasilan mahasiswa dalam berperan di dunia pendidikan.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai khasanah keilmuan dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar menjadi sebuah kewajiban bagi setiap manusia yang dilahirkan dimuka bumi ini, dan belajar merupakan unsur yang sangat fundamentalis dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Belajar tidak hanya sekedar mengumpulkan dan menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran, tetapi merupakan usaha untuk mendapatkan kepandaian serta perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik lagi. Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Belajar juga merupakan proses aktif yang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar sebagai respon siswa terhadap stimulus pengajar, yang diharapkan dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki.

Sedangkan pengertian belajar menurut Cronbach bahwa “belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.¹

¹ Syaiful Bahri Djamarah. Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta 2002)

Dan menurut Slameto, “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²

Menurut Eko Putro Widoyoko, “proses belajar melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran yang bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan”.³

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Kalau tangan seseorang anak menjadi bengkok karena tertabrak mobil, maka perubahan seperti itu tidak dapat digolongkan dalam perubahan belajar. Demikian pula perubahan tingkah laku seseorang yang berada dalam keadaan mabuk, perubahan yang terjadi dalam aspek-aspek kematangan, pertumbuhan, dan perkembangan tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar karena perubahan belajar bukan seperti tersebut yang dimaksud.

Pada prinsipnya belajar dapat dipandang sebagai hasil. Hasil ini sebagai pedoman bagi guru untuk melihat bentuk akhir dari pengalaman interaksi edukatif terhadap peserta didiknya. Hasil belajar mencerminkan

² Slameto. Belajar dan Faktor yang mempengaruhi. (Jakarta: Rineka Cipta 2010)

³ Eko Putro Widoyoko. Evaluasi Program Pembelajaran. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), p.25

kemampuan khusus yang dimiliki siswa dalam bidang studi mata pelajaran tertentu.

Dalam Al-qur'an surat An Najm ayat 39-40 di sebutkan bahwa:

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh hasil selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan kepadanya”.⁴

Berdasarkan ayat diatas, ini berarti hasil belajar seorang anak ditentukan oleh kadar usaha yang dilakukannya, karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar, maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah SWT. Karena Allah SWT akan selalu memperlihatkan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh hambanya. Oleh karenanya semangat untuk belajar harus terus selalu ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut pendapat Dalyono yang dikutip oleh Wahyu Ersila, bahwa “hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Proses perubahan tingkah laku siswa terlihat dari yang belum tahu sesuatu yang belum tahu menjadi tahu akan sesuatu”.⁵

Sedangkan menurut Purwanto, “hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan evaluasi terhadap suatu mata pelajaran yang dilakukan secara

⁴ Al Qur'an dan Terjemahnya, (Depok, Cahaya Qur'an, 2008), p. 527

⁵ Wahyu Ersila, “Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode Problem Based Learning dan Ceramah Pada Mahasiswa Kebidanan di Surakarta”, Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 5 No. 2, September 2007

terencana dan sistematis untuk menilai sejauh mana keberhasilan proses belajar mengajar”.⁶

Hal serupa diungkapkan oleh Winkel yang dikutip oleh Rostrieningasih dan Maisaroh, menyatakan bahwa “hasil belajar adalah setiap setiap macam kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang khas yaitu belajar”.⁷ Perubahan-perubahan khas tersebut menjadi sangat penting untuk mengetahui hasil dari pembelajaran.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku, baik aspek fisik maupun non fisik seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, memecahkan masalah, kecakapan kebiasaan dan sikap setelah menerima proses pembelajaran.

Menurut Hamalik dalam Theresia Ibrahim menyatakan bahwa “siswa dikatakan berhasil dalam belajarnya, apabila dapat mengembangkan kemampuan pengetahuan dan pengembangan sikap”.⁸ Ini berarti siswa harus mampu menunjukkan perkembangan intelektual dan sikap mereka setelah mengikuti kegiatan belajar.

Seperti yang dikutip Rostrieningasih dalam Arifin, “hasil belajar merupakan kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam

⁶ Andartari, Santi Susanti dan Vidia Andriani, “Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Sma Labschool Rawa Mangun”, Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1 No. 1 Maret 2013

⁷ Maisaroh dan Rostrieningasih, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor”, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 8 No. 2 November 2010

⁸Theresia K Ibrahim, “Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Di Lingkungan Sekitar”, Jurnal Pendidikan Penabur, No, 9 Tahun ke-6 Desember 2008

menyelesaikan suatu hal, hasil suatu pembelajaran dapat terwujud jika pembelajaran terjadi”.⁹ Proses pembelajaran menjadi sangat penting untuk dapat membuktikan hasil belajar dari seorang siswa.

Sedangkan menurut Djamarah, menyatakan “hasil belajar adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun tim”.¹⁰

Menurut Piccoli Ahmad and Ives, mereka mendefinisikan “*learning outcomes as the changes in a learner knowledge, skills and attitude after receiving instruction*”.¹¹

Dapat diartikan secara sederhana bahwa hasil belajar adalah perubahan peserta didik dalam pengetahuan, kemampuan dan sikap setelah menerima arahan atau bimbingan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan yang relatif tetap dalam penguasaan tingkah laku yang terjadi adalah sebagai hasil dari pengalaman. Proses belajar ini menunjukkan tingkah laku yang tidak sama dengan sebelum terjadi proses belajar.

Suatu aktifitas belajar dapat terjadi dengan sengaja maupun tidak dengan sengaja. Belajar dengan sengaja adalah suatu kegiatan yang dirancang dan diperolehnya suatu pengalaman baru. Sedangkan belajar

⁹ Maisaroh dan Rostrieningsih, *op.cit*

¹⁰ Theresia K Ibrahim, *loc.cit*

¹¹ Yu-Je Lee, Chia Hui Chao dan Ching Yaw Chen “*The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator*”, *Global Journal of Engineering Education Volume 13, Number 3, 2011*

dengan tidak sengaja merupakan interaksi yang terjadi antara manusia dengan lingkungannya.

Menurut Nawawi, mengemukakan bahwa “hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari sebuah materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.¹²

Menurut Asneli, hasil belajar adalah penguasaan hubungan antara bagian-bagian informasi yang diperoleh sehingga siswa menampilkan pengalaman dan penguasaan bahan mata pelajaran yang dipelajari”.¹³

Tes pada umumnya digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Dengan demikian perilaku belajar seseorang didasarkan pada tingkat pengetahuan terhadap sesuatu yang dipelajari yang kemudian dapat diketahui melalui tes dan pada akhirnya memunculkan hasil belajar dalam bentuk simbol angka atau huruf dalam raport dan diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Pengukuran hasil belajar siswa diukur dari waktu ke waktu dan merupakan gabungan dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sehingga diperoleh hasil belajar dan dapat diketahui sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai.

¹² Theresia K Ibrahim, *loc. cit*

¹³ Asneli Lubis, “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe stad terhadap hasil belajar fisika siswa di kelas x SMA swasta UISU Medan”. *Jurnal Pendidikan Fisika* ISSN: 2252-732X Vol.1 No.1 Juni 2012.

Horward Kingsley membagi “tiga macam hasil belajar, yakni:

- a. Keterampilan dan kebiasaan
- b. Pengetahuan dan pengertian
- c. Sikap dan cita-cita”.¹⁴

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah di tetapkan dalam kurikulum pembelajaran yang ada disekolah tersebut agar dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Sedangkan Gagne membagi “lima kategori hasil belajar, yakni:

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan ntelektual
- c. Strategi kognitif
- d. Sikap
- e. Dan keterampilan motoris”.¹⁵

Beda halnya dengan Bloom yang secara.garis besar membagi ke dalam “tiga ranah hasil belajar, yakni:

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enanm aspek, yakni pengetahuan atau inatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tinggi.
- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima spek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranaha psikomotoris, yakni: gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif”.¹⁶

¹⁴ Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), p.22

¹⁵ *Ibid*, p.22

¹⁶ *Op. cit*, p.22

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, nilai, apresiasi, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang individu sebagai akibat belajar di sekolah.

Untuk mengetahui hasil belajar seorang siswa dapat dilihat dari sikap akan nilai-nilai yang diberikan oleh guru yang biasanya diperoleh dari nilai tes hasil belajar siswa. Tes sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan siswa untuk dapat menjawab dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan (tes) atau dalam bentuk perbuatan.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini diperoleh melalui suatu tes yang ditempuh siswa pada akhir periode tertentu setelah mengikuti program pelajaran di kelas dalam bentuk nilai. Hasil tes tersebut akan memperlihatkan sejauh mana tingkat pemahaman, penguasaan, dan kecakapan siswa selama mempelajari materi yang dipelajari.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seorang siswa berupa perubahan, kemampuan serta keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar, yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat diketahui setelah tes dilaksanakan yang kemudian diolah ke dalam bentuk skor dan nilai.

2. Minat Belajar

Hidup merupakan pilihan dan manusia selalu dihadapkan pada pilihan-pilihan, untuk dapat menentukan pilihannya, manusia memiliki kecenderungan yang dapat mengarahkan kepada suatu pilihan tertentu. Siswa SMK misalnya, ketika mereka baru lulus SLTP mereka mempunyai pilihan mengenai jurusan mana yang akan mereka pilih. Pemilihan jurusan tersebut harus disesuaikan dengan minat yang ada pada dirinya. Oleh karena itu, siswa yang berada di SMK berarti mereka telah memiliki minat di jurusan pada sekolah tersebut.

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, akan lebih memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut dan bersedia melakukan kegiatan berkisar pada objek yang diminatinya.

Menurut Gilbert Sax, *“an interest is expressed when ever an individual states his preference for one activity over another, diartikan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap kegiatan tertentu dari kegiatan lainnya”*.¹⁷

Siswa yang berminat terhadap sekolah menengah atas (SMA) terdapat beberapa jurusan yang akan dipilih sesuai dengan minatnya diantaranya, jurusan ilmu pengetahuan alam, jurusan ilmu pengetahuan sosial, dan jurusan bahasa. Siswa yang telah memilih bersekolah di SMA berarti telah memiliki kecenderungan dan keinginan terhadap jurusan yang ada di sekolah tersebut.

¹⁷ Usman melayu, “Hakikat Minat Belajar dan hasil Belajar”, Berita STMT Trisakti, No. 84

Unsur kognisi (menganal) meliputi rasa keingintahuan terhadap sesuatu objek sehingga menimbulkan keinginan untuk mencoba dan mempelajarinya. Unsur kognisi ini di dahului oleh informasi dan pengetahuan mengenai objek tersebut.

Unsur emosi (perasaan) dalam minat terjadi karena adanya partisipasi dalam suatu kegiatan dengan ketertarikan dan rasa senang. Apabila siswa diberikan pengalaman dan latihan yang akan menyenangkan dalam proses belajar mengajar maka hal itu akan menimbulkan perhatian yang besar terhadap objek yang diminatinya.

Selanjutnya unsur konasi (kehendak) diwujudkan dalam bentuk kemauan untuk melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang memiliki minat pada mata pelajaran tertentu maka akan mempunyai kemauan untuk mempelajari bidang studi tersebut dengan sungguh-sungguh. Dengan adanya kemauan yang tinggi untuk mempelajari suatu bidang pelajaran maka minat yang dimiliki seseorang siswa juga akan tinggi dan akan menghasilkan hasil belajar yang tinggi pula.

Menurut Slameto, “minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat”.¹⁸

¹⁸ Slameto. Belajar dan Faktor yang mempengaruhi. (Jakarta: Rineka Cipta 2010).

Hal serupa dinyatakan oleh Holland bahwa “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar”.¹⁹

Ini menunjukkan minat timbul karena adanya hubungan dengan diri seseorang atau siswa, seperti masalah kebutuhan. Belajar apabila sesuai dengan minat dan kebutuhannya tentu akan lebih bersemangat dan berhasil. Cita-cita tentang jenis pekerjaan dimasa yang akan datang merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi minat dan belajar dari seorang siswa. Untuk itu siswa secara sadar telah mengetahui bahwa untuk mengetahui jenis pekerjaan yang di idamkan itu memerlukan pengetahuan, keahlian dan keterampilan tertentu yang harus dimiliki olehnya, Karena pada dasarnya belajar atau mengikuti pendidikan tertentu merupakan persiapan untuk suatu pekerjaan dimasa yang akan datang.

Menurut Crow, “minat berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang atau benda atau kegiatan atau pun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri”.²⁰

Seperti yang dikatakan Nini Subini, bahwa “minat timbul dalam diri seseorang untuk memerhatikan, menerima dan melakukan sesuatu tanpa adanya yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya sendiri”.²¹

¹⁹ Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 122

²⁰ Abdur Rachman Abror, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yoga, 1993), p. 112

²¹ Nini Subuni. “Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak”. (Jakarta: Javalitera 2011)

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan senang seseorang terhadap sesuatu kegiatan, dimana minat menjadi sebab kegiatan itu dilakukan oleh seseorang. Minat merupakan gambaran sifat yang memiliki pilihan yang terarah secara intensif pada suatu tujuan karena kegiatan tersebut menyenangkan dan member nilai baginya. Minat dapat saja berfungsi sebagai dasar timbulnya sikap seseorang.

Dengan adanya minat, seseorang akan terdorong untuk melakukan sesuatu guna tercapainya suatu tujuan. Siswa yang mempunyai minat pada mata pelajaran tertentu, akan bersungguh-sungguh dalam belajarnya karena ia sadar dengan minat belajarnya itu akan menguntungkan dirinya dimasa yang akan datang.

Nasirudin menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Anak Berprestasi Cara Rasulullah*, bahwa “Minat adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mengidentifikasi keberadaan pribadinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melaksanakan apa yang ia inginkan bila ia bebas memilih”.²² Bila ia melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan dirinya, ia merasa berminat dan kemudian mendatangkan kepuasan.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab

²² Nasiruddin, “*Anak Berprestasi Cara Rasulullah*”, (Jakarta: Fikr. 2006)

dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Dan sebaliknya, tanpa adanya minat dalam diri seseorang tidak mungkin orang tersebut melakukan sesuatu yang diminatinya.

Meningkatkan minat belajar terhadap suatu mata pelajaran tertentu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan atau diinginkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Menurut Djaali, “minat belajar adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu”.²³

Sedangkan menurut Alim dalam Mustopa, mendefinisikan bahwa:

“minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui kegiatan mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu juga bisa dikatakan sebagai perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses belajar yang ada”.²⁴

Seperti yang diungkapkan oleh Abdul Hadis, “minat belajar adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktifitas belajar, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat”.²⁵

Begitu juga menurut Slameto dalam Wilson, bahwa “minat belajar adalah rasa suka ketertarikan pada suatu pelajaran atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh”.²⁶

²³ Djaali, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 122

²⁴ Mustopa dkk, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Gizi”, Jurnal Ilmu kepastakaan vol 2, No. 2, 2013

²⁵ Abdul Hadis, Psikologi dalam pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2008), p. 44

Jika siswa merasa tertarik, ingin tahu, dan perhatian dalam aktifitas melakukan aktifitas belajar, maka peserta didik tersebut menunjukkan sikap dan perilaku belajar yang baik berupa, peserta didik menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktifitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama, aktif, kreatif, dan produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar, tidak mengenal lelah apalagi bosan dalam belajar, senang dan asik dalam belajar.

Aktifitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup. Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki minat belajar akan menunjukkan sikap dan perilaku yang tidak baik pula berupa acuh tak acuh dalam belajar, aktifitas belajar dianggap sebagai suatu beban, cepat lelah dan bosan dalam belajar, dan sebagainya.

Dalam bukunya interaksi dan motivasi belajar, Sardiman menjelaskan “empat cara membangkitkan minat, antara lain:

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Member kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.”²⁷

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan minat belajar adalah rasa tertarik, keinginan dan perhatian seorang siswa terhadap sesuatu hal atau kegiatan tertentu yang menunjukkan adanya pilihan

²⁶ Supardi dkk, “Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar”, Jurnal Formatif 2 (1): 71-81

²⁷ Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), p. 95

seseorang. Seorang siswa yang berminat dalam belajar adalah seorang siswa yang merasa tertarik dan mengarahkan perhatiannya terhadap hal-hal yang sedang dipelajari. Dan sebaliknya seorang siswa yang tidak minat belajar, ia akan merasa tidak tertarik dan tidak mengarahkan perhatiannya terhadap hal-hal yang sedang dipelajarinya.

Menurut Supardi, “Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan”.²⁸

Menurut Mustofa, minat belajar juga dapat di artikan sebagai “sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan”.²⁹

Begitu juga menurut Hindayanti Mustafidah dan Suwarsito, minat belajar diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁰

Sedangkan menurut Lai mendefinisikan “*interest in learning as personal preferences with regard to learning, which sometimes means what an individual chooses one thing rather than other things and sometimes a positive psychology state occurs during interaction with the circumstances that engenders further learning motives*”.³¹

²⁸ Supardi dkk, *loc.cit*

²⁹ Mustopa dkk, *loc.cit*

³⁰ Hindayanti Mustafidah dan Suwarsito, “Analisis Minat Belajar Mahasiswa Dan Tingkat Kehadiran Dosen Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Fuzzy Quantification Teori”, JUITA ISSN: 2086-9398 Vol. II Nomor 2, November 2012.

³¹ Yu-Je Lee, Chia Hui Chao dan Ching Yaw Chen, “*The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator*”, *Global Journal of Engineering Education Volume 13, Number 3, 2011.*

Dapat diartikan yaitu minat belajar sebagai preferensi pribadi seseorang yang berkaitan dengan pembelajaran, yang kadang-kadang diartikan seorang individu untuk memilih satu hal daripada hal-hal lain, dan kadang-kadang memberikan keadaan psikologi yang positif yang terjadi selama interaksi dengan keadaan yang menimbulkan motif belajar lebih lanjut.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, yang kemudian menghasilkan perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Bila siswa berminat pada suatu kegiatan maka pengalaman mereka menjadi lebih menyenangkan sedangkan siswa yang tidak mempunyai minat dalam suatu kegiatan maka akan hanya berusaha seperlunya saja, sehingga mengakibatkan hasil belajar mereka jauh lebih rendah dari kemampuan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Keberhasilan seorang siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat. Adapun hubungan antara variable minat belajar dengan variable hasil belajar seperti yang dikemukakan di bawah ini.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan siswa yang dilandasi rasa

senang, rasa tertarik, keinginan dan perhatian siswa, karena dianggap bermanfaat dari siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa pernah dilakukan oleh:

1. Sukada, Sadia dan Yudana pada tahun 2013. Dengan judul *Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri Kintamani*³². Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukannya didapat adanya hubungan dengan kontribusi yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar dengan persamaan regresi $Y=32,009+0,27x$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,792 > 1,67$). Kelebihan dari penelitian ini adalah sampel yang digunakan cukup banyak, yakni 112 orang, dan ada 4 variabel yang diteliti (minat belajar, motivasi berprestasi, kecerdasan dan hasil belajar).
2. Yulianti, M. Lestari, dan A. Yulianto pada tahun 2011. Dengan judul *Penerapan Jigsaw Puzzle Competition Dalam Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Smp*³³. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian

³² Sukada, Sadia dan Yudana pada tahun 2013. "Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri Kintamani". E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Volume 4 tahun 2013.

³³ Yulianti, M. Lestari, dan A. Yulianto, "Penerapan Jigsaw Puzzle Competition Dalam Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Smp", Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, ISSN:1693-1246 Juli 2011.

yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar.

3. Eva Mayasari, pada tahun 2012. Dengan judulnya *Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn No.64 Muara Bulan*³⁴.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas vi SDN No.64 di Muara Bulan. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar besar sekali hubungannya terhadap hasil belajar, yang berarti jika minat belajarnya tinggi maka akan tinggi pula hasil belajarnya. Kekurangan dari penelitian ini adalah sangat sedikitnya kajian teori tentang minat belajar dan hasil belajar, serta sampel yang digunakan hanya 50 orang.

C. Kerangka Teoretik

Minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar seorang siswa. Oleh karena itu para pendidik harus lebih meningkatkan usahanya dalam menumbuhkan dan membina minat belajar yang ada pada diri peserta didik.

Minat belajar merupakan hal utama bagi setiap siswa untuk mengetahui dan memahami sesuatu secara sungguh-sungguh. Adanya minat belajar terlebih dahulu didahului dengan adanya rasa senang, tertarik, kecenderungan, keinginan dan perhatian terhadap sesuatu yang diminatinya.

³⁴ Eva Mayasari, "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Vi SDN No.64 Muara Bulan, Jurnal Formatif 3 (1): 105-107 ISSN: 2088-351X, 2012.

Minat belajar berperan besar dalam proses belajar, khususnya pada siswa yang menekuni bidang studi tertentu sesuai dengan minat belajar dan kemampuannya akan dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam melakukan aktifitas belajar maka siswa tersebut menunjukkan sikap dan perilaku yang baik berupa siswa menunjukkan gairah yang tinggi, tekun dan ulet dalam melakukan aktifitas belajar serta tidak mengenal lelah dan tidak bosan dalam belajar, senang dan asyik dalam belajar, aktifitas belajar dianggap sebagai suatu hobi dan bagian dari hidup.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar, “telah diyakini bahwa minat belajar menimbulkan proses dan hasil belajar anak didik”.³⁵

Minat belajar sangat menentukan hasil belajar, dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa. Dengan adanya minat belajar maka seorang siswa akan mudah cepat menghafal suatu pelajaran, mengingat suatu pelajaran, sehingga menghasikan kepuasan dalam belajar yang kemudian berhubungan langsung dengan hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosali dan Mukhtar menunjukkan bahwa “adanya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar”.³⁶ Hal ini berarti membuktikan antara minat belajar dan hasil

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Op,cit*

³⁶ Rosali dan Mukhtar, “Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, ISSN: 1979-6692, Vol 6, No. 1, April 2013.

belajar sangat berhubungan satu sama lain dan pasti jika minat belajarnya tinggi maka hasil belajarnya pun akan tinggi pula.

Eva dalam penelitiannya yang berjudul “hubungan minat belajar dengan hasil belajar”, membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar³⁷.

Dan hal ini kemudian diperkuat oleh Syah “minat belajar yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat menunjukkan kualitas pencapaian hasil belajar dalam bidang-bidang studi tertentu³⁸”.

Tanpa adanya minat belajar, sangat sulit bagi siswa untuk mengikuti dan memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya karena minat belajar merupakan dasar bagi individu agar dapat termotivasi dalam belajar.

Guru berkewajiban menumbuhkembangkan minat belajar siswa. Guru yang berhasil membina kesediaan belajar siswa-siswanya berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan belajar siswanya. Sebab minat belajar bukanlah sesuatu yang ada begitu saja, melainkan sesuatu yang dipelajari. Oleh karena itu sudah semestinya pengajaran memberi peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat belajar peserta didik.

Dengan demikian diharapkan minat belajar mereka terhadap mata pelajaran ini dapat pendorong untuk belajar lebih tekun dan giat, sehingga

³⁷ Eva Mayasari, *Op, cit.*

³⁸ Muhibbin Syah. Psikologi belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009).

mengakibatkan hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran memperoleh nilai yang memuaskan.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretik diatas, maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan hasil belajar. Semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat, valid, dan dapat dipercaya (reliable), tentang apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta yang beralamat di Jalan Harapan Jaya 9/5A Kemayoran Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya sekolah ini karena berdasarkan informasi yang peneliti terima dari guru dan mahasiswa yang mengajar di sekolah tersebut, siswa/i di sekolah ini memiliki minat belajar dan hasil belajar yang cenderung rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan, terhitung mulai akhir bulan maret 2014 sampai dengan akhir bulan mei tahun 2014. Waktu tersebut diambil karena dianggap waktu yang efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa, “metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel”³⁹.

Metode penelitian ini dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan minat belajar (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”⁴⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 44 Jakarta, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X AP 1 dan X AP 2 tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 70 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik penarikan secara acak proporsional (*proportional random sampling technique*), dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari instrumen penelitian berupa kuesioner. Penentuan sampel merujuk

³⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV alfabeta. 2004), p.71

⁴⁰Suharsimi Arikunto. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), p. 108

pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% banyaknya sampel 58 siswa. Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel
(Proportional Random Sampling)

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Taraf Kesalahan 5%	Sampel
1	X AP 1	35	$(35/70) \times 58$	29
2	X AP 2	35	$(35/70) \times 58$	29
Jumlah		70		58

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seorang siswa berupa perubahan, kemampuan serta keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang dapat diketahui setelah tes dilaksanakan kemudian diolah ke dalam bentuk skor dan nilai.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini hasil belajar menggunakan data sekunder, yaitu data yang telah tersedia di sekolah berupa hasil penilaian berupa skor yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian mata pelajaran yang ditekankan pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor, yang diberikan oleh guru bidang studi yang bersangkutan dalam hal ini guru mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran kelas X AP 1 dan X AP 2 semester genap tahun ajaran 2013/14.

2. Variabel Minat Belajar (X)

a. Definisi Konseptual

Minat belajar merupakan kecenderungan siswa yang dilandasi rasa senang, rasa tertarik, keinginan dan perhatian siswa, karena dianggap bermanfaat dari siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel minat belajar, digunakan instrumen berupa kuisioner dengan model skala likert yang mencerminkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku (pengetahuan, sikap, keterampilan), rasa tertarik dalam belajar (di sekolah, dirumah), keaktifan (proses belajar) dan perhatian (materi pelajaran).

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar. Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Tabel Instrumen Variabel X
(Minat Belajar)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Drop		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
Rasa senang dalam perubahan tingkah laku	Pengetahuan	1 2 6	3 4 5			1 2 6	3 4 5
	Sikap	7 9 11	10 8 12		8 15	7 8 10	9 11
	Keterampilan	13 17 18	14 15 16			12 15 16	13 14
Rasa tertarik dalam belajar	Disekolah	19 20 22	21 23 24	25	21	17 18 19	20 21
	Dirumah	25 26 27	28 29 30			22 23	24 25 26
Keaktifan	Proses belajar	31 32 35	34 33 36	32	33	27 28	29 30
Perhatian	Materi pelajaran	37 38 42	39 40 41	37		31 35	32 33 34

Dan untuk mengisi instrumen penelitian yang telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala

likert dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel X
(Minat Belajar)

Pilihan jawaban	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Minat Belajar

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan butir-butir instrument dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrument tersebut mengacu pada indikator minat belajar seperti pada kisi-kisi yang tampak pada tabel III.2

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel minat belajar (X). Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah di uji cobakan kepada 30 siswa kelas X AP di SMK Gita Kirti Jakarta.

Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu, validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 7 butir pernyataan yang drop dari 42 butir, karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, yakni r_{tabel} sebesar 0,361. Sehingga, butir pernyataan final yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar menjadi 35 butir pernyataan.

Selanjutnya peneliti menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁴¹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{ii} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyak butir pertanyaan (yang valid)
 $\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir
 S_t^2 : Varian skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus :⁴²

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 (\sum xi^2)}{n}$$

Keterangan bila $n > 30$ ($n-1$)

- Si^2 : Varians butir
 $\sum X^2$: Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal
 $(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 X : Skor yang dimiliki subyek penelitian
 n : Banyaknya subyek penelitian

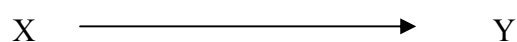
⁴¹ Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian, (Bandung: Pustaka Setia, 2007) p. 38

⁴²Sambas Ali, *Op. cit.*, p.38

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,48$, $S_t^2 = 439,65$ dan $r_{ii} = 0,948$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur minat belajar siswa.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (minat belajar) dan variabel Y (hasil belajar), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Minat Belajar)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen

dinaikturunkan.⁴³ Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁴⁵ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁴⁶ :

⁴³Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV alfabeta. 2004)., p.260

⁴⁴*Ibid.* p 261

⁴⁵*Ibid.* p. 262

⁴⁶Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005, p. 466

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

$F (Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S (Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$$H_o : \hat{Y} = \alpha + \beta X$$

$$H_i : \hat{Y} \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear

H_i ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini⁴⁷:

Tabel III. 6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Op, cit, p. 266

H_1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti

Jadi regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut⁴⁸:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y yang berpasangan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = banyaknya sampel

⁴⁸ Sambas Ali. *Op. Cit*, p. 125

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka perlu diuji dengan menggunakan rumus t^{49} :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan:

- t = skor signifikan koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi *product moment*
 n = banyaknya sampel

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dengan demikian disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan

⁴⁹ Sambas Ali. *Op.cit.* p. 129

menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y, menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu minat belajar dengan hasil belajar. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah minat belajar variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

Data hasil belajar diperoleh melalui data sekunder yang di dapatkan dari sekolah SMKN 44 Jakarta.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 65 dan skor tertinggi adalah 90, jumlah skor adalah 4554, sehingga rata-rata skor nilai rapot (Y) sebesar 78,52 varians (S^2) sebesar 40,07 dan simpangan baku (S) sebesar 6,33 (lampiran 19).

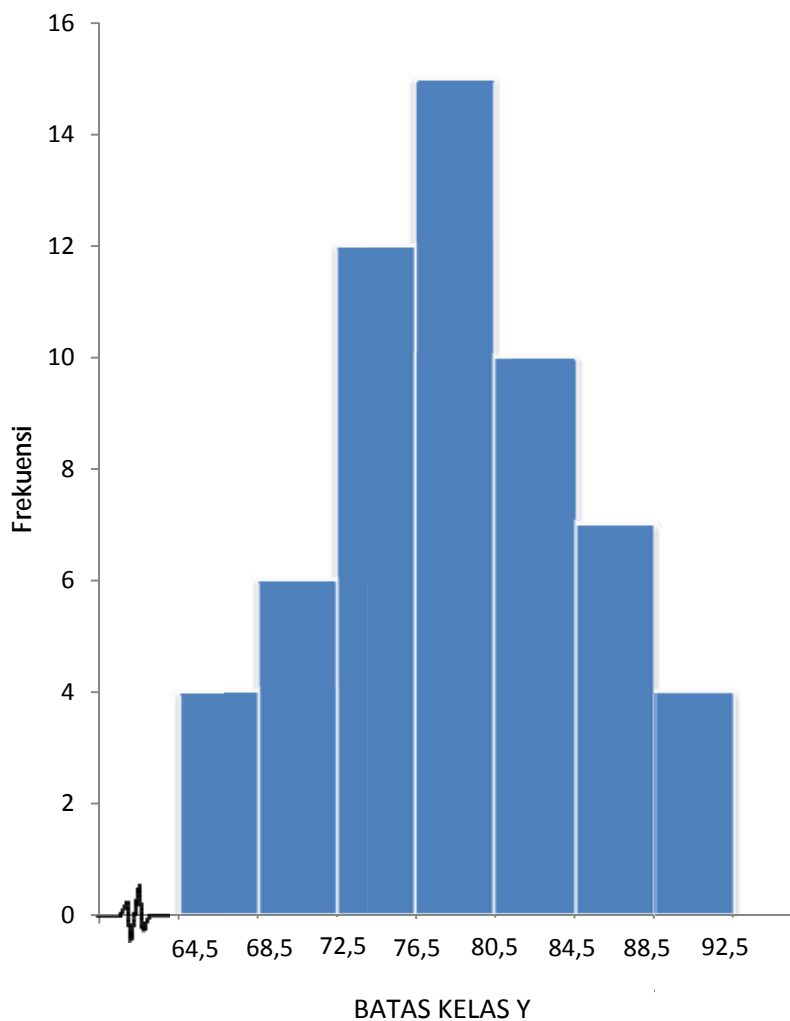
Distribusi frekuensi data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.1, di mana rentang skor adalah 25, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 3 (lampiran 16).

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65	-	68	64,5	68,5	4	6,9%
69	-	72	68,5	72,5	6	10,3%
73	-	76	72,5	76,5	12	20,7%
77	-	80	76,5	80,5	15	25,9%
81	-	84	80,5	84,5	10	17,2%
85	-	88	84,5	88,5	7	12,1%
89	-	92	88,5	92,5	4	6,9%
Jumlah					58	100%

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar siswa, yaitu 15 yang terletak pada interval ke-4 yakni antara 77-80 dengan frekuensi relatif sebesar 25,9%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 4 yang terletak pada interval ke-1 dan ke-7 yakni antara 65-68 dan 89-92 dengan frekuensi relatif masing-masing 6,9%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut hasil belajar siswa, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.1: Grafik Histogram Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

Histogram ini menghubungkan antara batas kelas pada sumbu horizontal (X) dan frekuensi setiap kelas pada sumbu vertikal (Y). Berdasarkan gambar di atas, frekuensi terbesar skor total jawaban responden terletak pada batas kelas bawah 76,5 dengan responden sebanyak 15 responden. Frekuensi terendah pada terletak pada 64,5 dan 92,5 sebanyak masing-masing 4 responden.

2. Data Minat Belajar Siswa (Variabel X)

Data minat belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuesioner yang diisi oleh 58 Siswa di SMKN 44 Jakarta.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh skor terendah 112 dan skor tertinggi adalah 160, jumlah skor adalah 7832, sehingga rata-rata skor minat belajar siswa (\bar{X}) sebesar 135,03, varians (S^2) sebesar 127,262 dan simpangan baku (S) sebesar 11,281 (lampiran 19).

Distribusi frekuensi data minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel IV.2, di mana rentang skor adalah 48, banyak kelas adalah 7 dan panjang interval adalah 4 (lampiran 14).

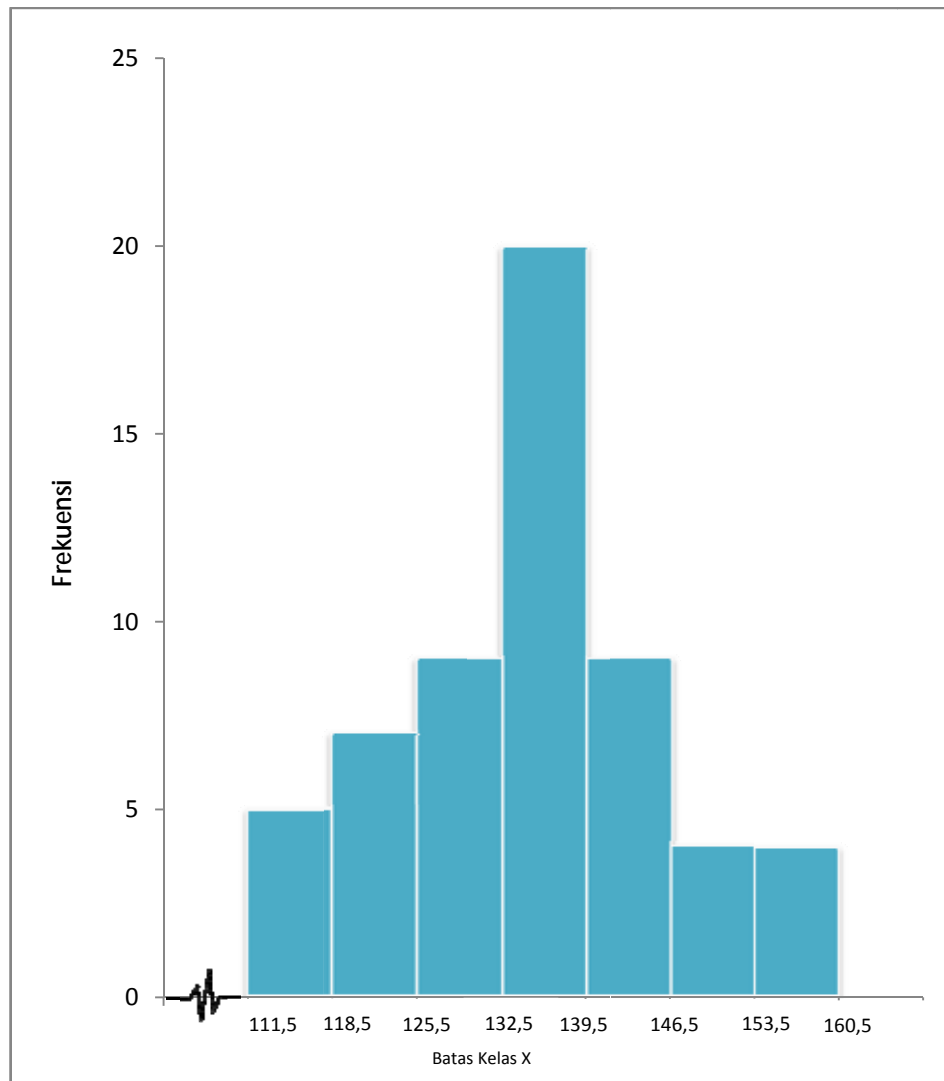
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa (Variabel X)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
112	-	118	111,5	118,5	5	8,6%
119	-	125	118,5	125,5	7	12,1%
126	-	132	125,5	132,5	9	15,5%
133	-	139	132,5	139,5	20	34,5%
140	-	146	139,5	146,5	9	15,5%
147	-	153	146,5	153,5	4	6,9%
154	-	160	153,5	160,5	4	6,9%
Jumlah					58	100%

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel minat belajar siswa, yaitu 20 yang terletak pada kelas ke-4 yakni antara 133-139 dengan frekuensi relatif sebesar 34,5%. Sementara frekuensi terendahnya, yaitu 4 yang terletak pada kelas ke-6 dan ke-7

yakni antara 147-153 dan 154-160 dengan frekuensi relatif masing-masing 4,6%.

Untuk mempermudah penafsiran data frekuensi absolut minat belajar, maka data ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar IV.2: Grafik Histogram Minat Belajar Siswa (Variabel X)

Dari kedua grafik histogram untuk variabel X dan variabel Y dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara kedua variabel

tersebut. Pada saat jumlah frekuensi variabel minat belajar meningkat maka meningkat pula jumlah variabel hasil belajar.

Berdasarkan pengolahan data responden, minat belajar pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta dapat dilihat dari indikator, yaitu rasa senang dalam perubahan tingkah laku, rasa tertarik dalam belajar, keaktifan dan perhatian. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan skor indikator terbesar minat belajar yaitu rasa senang dalam perubahan tingkah laku sebesar 26,84% dan indikator terendah yaiturasa tertarik dalam belajar sebesar 22,96%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.3.

Tabel IV. 3
Rata-Rata Hitung Skor Indikator Minat Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Mean	%						
1.	Rasa senang dalam perubahan tingkah laku	1	248	3802	16	237,6	26,84%						
		2	246										
		3	218										
		4	226										
		5	264										
		6	199										
		7	256										
		9	255										
		10	242										
		11	214										
		12	219										
		13	221										
		14	248										
		16	238										
		17	257										
		18	251										
		2.	Rasa tertarik dalam					19	245	2033	10	203,3	22,96%
								20	236				
22	175												

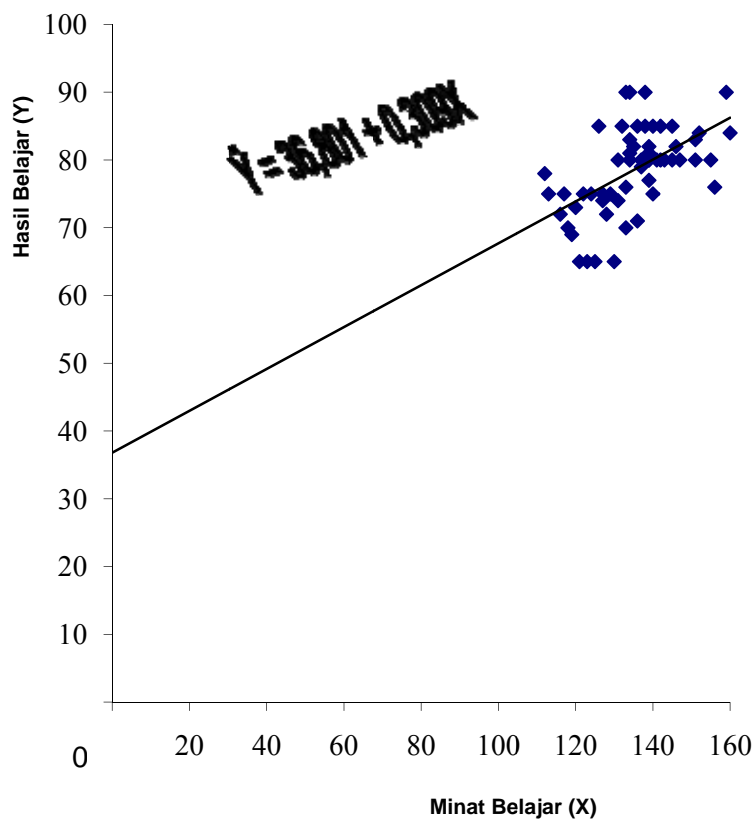
	belajar	23 24 26 27 28 29 30	173 238 197 201 178 198 192				
3.	Keaktifan	31 34 35 36	217 229 239 214	899	4	224,7	25,39%
4.	Perhatian	38 39 40 41 42	216 243 215 221 203	1098	5	219,6	24,81%
	Total				35		100%

B. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,309 dan menghasilkan konstanta sebesar 36,801. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel minat belajar siswa dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 36,801 + 0,309 X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor minat belajar siswa (X) akan mengakibatkan kenaikan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,309 skor pada konstanta 36,801. (lampiran 21).

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 36,801 + 0,309 X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini :



Gambar IV.3: Persamaan Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Y atas X

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi

normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 58 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0,070$ sedangkan $L_t = 0.116$. Ini berarti $L_o < L_t$, maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_o diterima atau distribusi data tersebut normal. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.4, sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	$L_{tabel} (0.05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,070	0.116	Terima H_o	Normal

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi bertujuan untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian, terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,137$ sedangkan $F_{tabel} = 2,07$. Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ (lampiran 29). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5.

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	58	359852.00			
Regresi (a)	1	357567.52			
Regresi (b/a)	1	692.30	692.30	24.35	4.02
Sisa	56	1592.18	28.43		
Tuna Cocok	37	1096.68	29.64	1.137	2.07
Galat Kekeliruan	19	495.50	26.08		

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2014

Keterangan:

*) Regresi berarti (signifikan) karena $F_{hitung} (24,35) > F_{tabel} (4,02)$

**) Linier karena $F_{hitung} (1,137) < F_{tabel} (2,07)$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar yang telah dibentuk melalui persamaan regresi sederhana. Pengujian ini dilakukan bersama dengan pengujian kelinieran regresi dengan

menggunakan tabel ANAVA seperti terlihat pada tabel IV.5. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

Dari hasil perhitungan keberartian regresi diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,35 dan F_{tabel} sebesar 4,02. Sehingga diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $24,35 > 4,02$. Ini berarti bahwa H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan adalah signifikan (lampiran 29).

b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar. Untuk itu digunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Dari hasil perhitungan penelitian ini, diperoleh r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,550 (proses perhitungan pada lampiran 32 halaman 110). Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$, sehingga dapat disimpulkan antara minat belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang positif. Untuk interpretasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi⁵⁰

Besar r	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan diperoleh $r_{hitung} (r_{xy}) = 0,550$. Berdasarkan tabel koefisien korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan positif yang cukup kuat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji - t)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar signifikan atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian korelasi dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-2$. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

⁵⁰ Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. (Bandung: CV alfabeta. 2004)., p.231

Data hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} sebesar 4,93 dan t_{tabel} sebesar 1,67. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar terjadi korelasi yang signifikan (proses perhitungan pada lampiran 33 halaman 111).

Tabel IV.7
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Antara X dan Y

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel} ($\alpha= 0,05$)
X dan Y	0,550	4,93	1,67

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi, dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar. Dari hasil perhitungan, dapat diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,3030 (proses perhitungan pada lampiran 34 halaman 112). Hal ini menunjukkan hubungan antara hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar sebesar 30,30% Dengan demikian maka hasil belajar sebesar 30,30% dipengaruhi oleh minat belajar, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 36,801 + 0,309X$ menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor atau nilai variabel X

(Minat Belajar) akan mengakibatkan penurunan angka atau skor variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,309 pada konstanta 36,801.

Selanjutnya dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,550. Dan t_{hitung} sebesar 4,93 > t_{tabel} sebesar 1,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar. Uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 0,3030. Hasil ini menunjukkan hasil belajar sebesar 30,30% dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya 69,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Dari perhitungan itu pula, maka dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa, atau semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di SMKN 44 Jakarta. Begitu pula sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah, maka akan semakin rendah hasil belajar siswa di SMKN 44 Jakarta.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji hipotesis tersebut, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan atau kekurangan antara lain:

1. Variabel terikat, yaitu hasil belajar, tidak selalu hanya dipengaruhi oleh minat belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Padatnya jadwal kegiatan belajar siswa menyebabkan kurang lancarnya peneliti dalam proses penjarangan data.

3. Hasil penelitian pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta tidak dapat digeneralisasikan kepada seluruh sekolah karena setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
4. Keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian tidak selancar yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Minat belajar merupakan kecenderungan siswa yang dilandasi rasa senang, rasa tertarik, keinginan dan perhatian siswa karena dianggap bermanfaat dari siswa dalam melakukan suatu kegiatan belajar.
2. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seorang siswa berupa perubahan, kemampuan serta keterampilan yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar, meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor, yang dapat diketahui setelah tes dilaksanakan kemudian diolah ke dalam bentuk skor atau nilai.
3. Hasil perhitungan kuesioner menunjukkan bahwa hasil belajar yang dialami oleh siswa paling tinggi ditunjukkan melalui indikator rasa senang dalam perubahan tingkah laku dengan persentase 26,84%.
4. Pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di SMKN 44

Jakarta. Begitu pula sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah, maka akan semakin rendah hasil belajar siswa di SMKN 44 Jakarta.

5. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 36,801 + 0,309X$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 skor atau nilai variabel X (Minat Belajar) akan mengakibatkan penurunan angka atau skor variabel Y (Hasil Belajar) sebesar 0,309 pada konstanta 36,801. Model regresi yang didapatkan merupakan regresi linear dan signifikan.
6. Berdasarkan uji koefisien determinasi menghasilkan KD sebesar 0,3030. Hasil ini menunjukkan hasil belajar sebesar 30,30% dipengaruhi oleh minat belajar dan sisanya 69,70% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar siswa dengan hasil belajar pada siswa kelas X AP di SMKN 44 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah SMKN 44 Jakarta harus meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat merangsang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa minat belajar siswa adalah faktor yang cukup dominan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik adalah yang memiliki minat belajar yang tinggi, yang bisa memberikan pengaruh terhadap hasil nilai ulangan yang

baik, sehingga hasil belajarpun menjadi baik. Berdasarkan implikasi penelitian ini pula semoga dapat di teliti lebih luas lagi mengenai minat belajar dengan berbagai macam cara dan metode yang berbeda mengingat pembahasan mengenai minat belajar sangatlah luas.

Berdasarkan penelitian ini, masih terdapat satu indikator dalam penelitian yang terbilang rendah dalam meningkatkan minat belajar siswa diantaranya rasa tertarik dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang tepat dan suasana kelas yang kurang nyaman dan tenang, yang tercermin dalam butir kuesioner yang diisi. Minat belajar juga tidak sepenuhnya dapat menentukan hasil belajar pada siswa karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa :

1. Guru hendaknya mampu memberikan dorongan, semangat dan motivasi yang baik dan mengembangkan kemampuan peserta didiknya dalam aktifitas belajar untuk membangkitkan minat belajar siswa didalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.
2. Guru di tuntut untuk bisa memberikan banyak variasi dalam proses belajar mengajarnya, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan jenuh dalam belajar, dan tentunya agar dapat mempengaruhi minat belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa.

3. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tenang, sehingga siswa pun dapat dengan mudah dalam menyerap pelajaran, berkonsentrasi terhadap suatu pelajaran dan memahami setiap hal yang disampaikan oleh gurunya
4. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka yang harus dilakukan dari pihak guru adalah dengan memperhatikan minat belajar siswa, sedapat mungkin guru harus dapat meningkatkan rasa senang siswa dalam belajar, rasa tertarik, perhatian dan keaktifan siswa akan aktivitas belajar.
5. Dan yang paling penting adalah peran orang tua hendaknya dapat memberikan dorongan dan lebih mengefektifkan proses belajar di rumah, karena keluarga adalah proses awal pembentukan karakter kepribadian anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdur Rachman. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yoga, 2003.
- Al Qur'an dan Terjemahnya, Depok, Cahaya Qur'an, 2008.
- Ali, Sambas dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Andartari, Santi Susanti dan Vidia Andriani, "Pengaruh Kemampuan Intelektual Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada Sma Labschool Rawa Mangun", *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, ISSN: 2302-2663 Vol. 1 No. 1 Maret 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aritonang, Keke, T., "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Penabur*, ISSN:2111-2351 No.10 Juni 2008.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Eva, Mayasari, "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN No.64 Muara Bulan, *Jurnal Formatif* 3 (1): 105-107 ISSN: 2088-351X, 2012.
- Hindayanti Mustafidah dan Suwarsito, "Analisis Minat Belajar Mahasiswa Dan Tingkat Kehadiran Dosen Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Mahasiswa Menggunakan Fuzzy Quantification Teori", *JUITA* ISSN: 2086-9398 Vol. II Nomor 2, November 2012.
- Hadis, Abdul. *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Lubis, Asneli "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Pokok Gerak Lurus Di Kelas X SMA Swasta UISU Medan". *Jurnal Pendidikan Fisika* ISSN: 2252-732X Vol.1 No.1 Juni 2012.

- Maisaroh dan Rostrieningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di Smk Negeri 1 Bogor”, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 8 No. 2 November 2010.
- Mary Ainley, Suzanne Hidi and Dagmar, “*Interest learning and the psychological process that mediate their relationship*”, *Journal of Psychology*, vol. 94, no.3, 545-561, 2002.
- Mustopa dkk, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Di Perpustakaan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Semarang Jurusan Gizi”, *Jurnal Ilmu kepustakaan* vol 2, No. 2, 2013
- Nasiruddin, “*Anak Berprestasi Cara Rasulullah*”, Jakarta: Fikr. 2006
- Sakti, Indra. “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung Melalui Media Animasi Berbasis Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Fisika Di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu”, ISSN: 1412-3617, *Jurnal Exacta*, vol, X No.1 Juni 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Sembiring, Rosali dan Mukhtar, “Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol 6, No. 1, ISSN: 1979-6692, April 2013.
- Subuni, Nini. “*Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*”. Jakarta: Javalitera 2011
- Slameto. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Sudjana, Nana. “*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*”. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Suharyadi. *Statistika*. Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV alfabeta. 2004.
- Sugiyono. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV alfabeta. 2004.
- Sukada, Sadia dan Yudana pada tahun 2013. “Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar

Matematika Siswa SMA Negeri Kintamani". E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Volume 4 tahun 2013.

Supardi dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar", ISSN: 2088-351X. Jurnal Formatif 2 (1): 71-81, 2011.

Syah, Muhibbin. *Psikologi belajar* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta 2002.

Theresia K Ibrahim, "Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasara, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati Di Lingkungan Sekitar", Jurnal Pendidikan Penabur, No, 9 Tahun ke-6 Desember 2008.

Usman melayu, "Hakikat Minat Belar dan Hasil Belajar", ISSN: 0853-4178 *Berita STMT Trisakti*, No. 84.

Wahyu Ersila, "Peningkatan Hasil Belajar dengan Metode Problem Based Learning dan Ceramah Pada Mahasiswa Kebidanan di Surakarta", Jurnal Ilmiah Kesehatan, Vol. 5 No. 2, September 2007.

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Winkel, W. S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Media Abadi, 2004

Yu-Je Lee, Chia Hui Chao dan Ching Yaw Chen, "*The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderator*", *Global Journal of Engineering Education Volume 13, Number 3*, 2011.

Yulianti, M. Lestari, dan A. Yulianto, "Penerapan Jigsaw Puzzle Competition Dalam Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Smp", Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia, ISSN:1693-1246 Juli 2011.

Lampiran 1

Yth: Rekan-rekan siswa
SMK Negeri 44 Jakarta
Di tempat.

Dengan hormat,

Dengan ini peneliti mengharapkan kesediaannya dari para siswa untuk mengisi instrument penelitian ini yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Pengantar Administrasi Perkantoran pada Siswa SMK Negeri 44 Jakarta”.

Jawaban yang diberikan akan sangat membantu peneliti untuk jalannya proses penelitian. Semua jawaban yang dipilih adalah jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya dari siswa, tidak ada jawaban yang benar atau salah dan tidak akan mempengaruhi penilaian apapun tentang siswa disekolah. Peneliti akan merahasiakan semua jawaban yang diberikan oleh siswa.

Terima kasih atas kesediaannya mengisi instrument penelitian ini.

Jakarta, Mei 2014

Zainal Pahmi

Peneliti

Lampiran 2

KUISIONER UJI COBA INSTRUMEN MINAT BELAJAR**Petunjuk pengisian:**

1. Setiap butir pernyataan dibaca terlebih dahulu dengan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist (V) pada kolom yang dapat mewakili jawaban kalian.
4. Satu butir pernyataan cukup satu jawaban saja.
5. Kriteria jawaban:

SS = Sangat Setuju	TS = Tidak Setuju
S = Setuju	STS = Sangat Tidak Setuju
R = Ragu-ragu	

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya terdorong untuk belajar pengantar administrasi perkantoran lebih giat lagi.					
2.	Saya senang mempelajari hal-hal baru tentang pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
3.	Saya merasa pelajaran pengantar administrasi perkantoran itu sulit untuk dimengerti.					
4.	Saya merasa penjelasan dari guru sudah cukup, sehingga tidak perlu membaca buku lagi					
5.	Saya merasa belajar pengantar administrasi perkantoran hanya sia-sia saja.					
6.	Saya selalu membaca buku pengantar administrasi perkantoran agar pengetahuan saya bertambah					
7.	Saya selalu datang tepat waktu saat jam pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
8	Saya sering bercanda saat guru pelajaran pengantar administrasi perkantoran memberi penjelasan					
9	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas pengantar administrasi perkantoran yang diberikan dengan baik.					
10	Saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran, saya selalu punya alasan untuk keluar kelas.					
11	Selama pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung, saya merasa sangat bersemangat untuk mempelajarinya					
12	Selama pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung, saya sering mengantuk					
13	Saya senang mempraktikan pengantar administrasi perkantoran dalam kehidupan sehari-hari					
14	Saya malas mempraktikan pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
15	Saya tidak peduli dengan praktik pengantar administrasi perkantoran.					
16	Saya menganggap praktik pengantar administrasi perkantoran itu tidak penting					
17	Saya berusaha mengerjakan tugas praktik pengantar administrasi perkantoran dengan teliti					
18	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru					

	dengan kemampuan dan keterampilan saya sendiri					
19	Saat guru menerangkan materi pelajaran pengantar administrasi perkantoran, saya memperhatikan dengan seksama					
20	Saya sangat tertarik saat ada diskusi kelompok pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
21	Saya hanya belajar pengantar administrasi perkantoran di sekolah saja					
22	Saya bertanya jika ada materi pelajaran pengantar administrasi perkantoran yang saya tidak mengerti					
23	Saya tidak pernah ke perpustakaan untuk belajar pengantar administrasi perkantoran					
24	Saya tidak mau berdiskusi tentang pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
25	Saya selalu mengulang pelajaran pengantar administrasi perkantoran di rumah					
26	Jika tidak ada PR, saya akan tetap mengerjakan soal-soal pengantar administrasi perkantoran					
27	Saya mencari referensi lainnya tentang pelajaran pengantar administrasi perkantoran di rumah					
28	Saya jarang mengulang pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
29	Saya malas membaca pelajaran pengantar administrasi perkantoran di rumah					
30	Saya tidak pernah mencari referensi lain pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
31	Saya selalu berpartisipasi aktif saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
32	Saya sangat merespon, ketika guru memberikan studi kasus untuk memecahkan masalah tentang pengantar administrasi perkantoran					
33	Saya selalu diam saja saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung.					
34	Saya malas untuk berpartisipasi saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
35	Saya berusaha menyampaikan pendapat ketika saya punya pendapat yang berbeda.					
36	Saya tidak pernah merespon saat guru memberikan studi kasus untuk memecahkan masalah tentang pengantar administrasi perkantoran					
37	Saya berkonsentrasi saat mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung					
38	Saya merasa sangat antusias saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung.					
39	Saya selalu lupa materi pelajaran pengantar administrasi perkantoran yang disampaikan					
40	Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik saat mata pelajaran berlangsung.					
41	Saya selalu menyontek saat ulangan pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
42	Saya berusaha untuk fokus kemateri saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung					

Lampiran 3

KUISIONER FINAL INSTRUMEN MINAT BELAJAR**Petunjuk pengisian:**

1. Setiap butir pernyataan dibaca terlebih dahulu dengan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist (V) pada kolom yang dapat mewakili jawaban kalian.
4. Satu butir pernyataan cukup satu jawaban saja.
5. Kriteria jawaban:

SS	= Sangat Setuju	TS	= Tidak Setuju
S	= Setuju	STS	= Sangat Tidak Setuju
R	= Ragu-ragu		

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya terdorong untuk belajar pengantar administrasi perkantoran lebih giat lagi.					
2.	Saya senang mempelajari hal-hal baru tentang pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
3.	Saya merasa pelajaran pengantar administrasi perkantoran itu sulit untuk dimengerti.					
4.	Saya merasa penjelasan dari guru sudah cukup, sehingga tidak perlu membaca buku lagi					
5.	Saya merasa belajar pengantar administrasi perkantoran hanya sia-sia saja.					
6.	Saya selalu membaca buku pengantar administrasi perkantoran agar pengetahuan saya bertambah					
7.	Saya selalu datang tepat waktu saat jam pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
8.	Saya berusaha mengerjakan tugas-tugas pengantar administrasi perkantoran yang diberikan dengan baik.					
9.	Saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran, saya selalu punya alasan untuk keluar kelas.					
10.	Selama pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung, saya merasa sangat bersemangat untuk mempelajarinya					
11.	Selama pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung, saya sering mengantuk					
12.	Saya senang mempraktikan pengantar administrasi perkantoran dalam kehidupan sehari-hari					
13.	Saya malas mempraktikan pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
14.	Saya menganggap praktik pengantar administrasi perkantoran itu tidak penting					
15.	Saya berusaha mengerjakan tugas praktik pengantar administrasi perkantoran dengan teliti					

16	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan kemampuan dan keterampilan saya sendiri					
17	Saat guru menerangkan materi pelajaran pengantar administrasi perkantoran, saya memperhatikan dengan seksama					
18	Saya sangat tertarik saat ada diskusi kelompok pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
19	Saya bertanya jika ada materi pelajaran pengantar administrasi perkantoran yang saya tidak mengerti					
20	Saya tidak pernah ke perpustakaan untuk belajar pengantar administrasi perkantoran					
21	Saya tidak mau berdiskusi tentang pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
22	Jika tidak ada PR, saya akan tetap mengerjakan soal-soal pengantar administrasi perkantoran					
23	Saya mencari referensi lainnya tentang pelajaran pengantar administrasi perkantoran di rumah					
24	Saya jarang mengulang pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
25	Saya malas membaca pelajaran pengantar administrasi perkantoran di rumah					
26	Saya tidak pernah mencari referensi lain pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
27	Saya selalu berpartisipasi aktif saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
28	Saya malas untuk berpartisipasi saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
29	Saya berusaha menyampaikan pendapat ketika saya punya pendapat yang berbeda.					
30	Saya tidak pernah merespon saat guru memberikan studi kasus untuk memecahkan masalah tentang pengantar administrasi perkantoran					
31	Saya merasa sangat antusias saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung.					
32	Saya selalu lupa materi pelajaran pengantar administrasi perkantoran yang disampaikan					
33	Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik saat mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung.					
34	Saya selalu menyontek saat ulangan pelajaran pengantar administrasi perkantoran					
35	Saya berusaha untuk fokus ke materi saat pelajaran pengantar administrasi perkantoran berlangsung					

Lampiran 5

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Minat Belajar)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X \cdot X_i$	ΣX^2	$\Sigma x \cdot x_i$	Σx_i^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	129	569	20012	14.30	257.80	14565.47	0.565	0.361	Valid
2	124	544	19347	31.47	358.47	14565.47	0.529	0.361	Valid
3	124	532	19250	19.47	261.47	14565.47	0.491	0.361	Valid
4	105	405	16394	37.50	315.00	14565.47	0.426	0.361	Valid
5	119	501	18660	28.97	437.13	14565.47	0.673	0.361	Valid
6	111	439	17324	28.30	326.20	14565.47	0.508	0.361	Valid
7	102	402	16149	55.20	529.40	14565.47	0.590	0.361	Valid
8	107	403	16584	21.37	198.73	14565.47	0.356	0.361	Drop
9	124	540	19317	27.47	328.47	14565.47	0.519	0.361	Valid
10	111	459	17606	48.30	608.20	14565.47	0.725	0.361	Valid
11	92	326	14629	43.87	540.73	14565.47	0.676	0.361	Valid
12	92	318	14558	35.87	469.73	14565.47	0.650	0.361	Valid
13	111	429	17269	18.30	271.20	14565.47	0.525	0.361	Valid
14	118	486	18339	21.87	269.27	14565.47	0.477	0.361	Valid
15	105	395	16235	27.50	156.00	14565.47	0.246	0.361	Drop
16	108	412	16861	23.20	322.60	14565.47	0.555	0.361	Valid
17	124	528	19245	15.47	256.47	14565.47	0.540	0.361	Valid
18	113	453	17742	27.37	437.93	14565.47	0.694	0.361	Valid
19	127	545	19667	7.37	219.07	14565.47	0.669	0.361	Valid
20	126	552	19658	22.80	363.20	14565.47	0.630	0.361	Valid
21	110	420	16896	16.67	51.33	14565.47	0.104	0.361	Drop
22	88	296	13973	37.87	497.27	14565.47	0.670	0.361	Valid
23	98	370	15554	49.87	546.93	14565.47	0.642	0.361	Valid
24	119	491	18525	18.97	302.13	14565.47	0.575	0.361	Valid
25	99	351	15130	24.30	-30.20	14565.47	-0.051	0.361	Drop
26	112	452	17661	33.87	510.07	14565.47	0.726	0.361	Valid
27	109	417	17003	20.97	311.47	14565.47	0.564	0.361	Valid
28	103	381	16175	27.37	402.27	14565.47	0.637	0.361	Valid
29	99	355	15695	28.30	534.80	14565.47	0.833	0.361	Valid
30	98	344	15461	23.87	453.93	14565.47	0.770	0.361	Valid
31	115	465	17957	24.17	346.67	14565.47	0.584	0.361	Valid
32	106	410	16485	35.47	252.87	14565.47	0.352	0.361	Drop
33	110	426	17000	22.67	155.33	14565.47	0.270	0.361	Drop
34	107	405	16700	23.37	314.73	14565.47	0.539	0.361	Valid
35	109	419	16994	22.97	302.47	14565.47	0.523	0.361	Valid
36	103	383	16205	29.37	432.27	14565.47	0.661	0.361	Valid
37	113	449	17366	23.37	61.93	14565.47	0.106	0.361	Drop
38	117	469	18169	12.70	252.40	14565.47	0.587	0.361	Valid
39	118	486	18421	21.87	351.27	14565.47	0.622	0.361	Valid
40	104	386	16336	25.47	410.13	14565.47	0.673	0.361	Valid
41	97	387	15417	73.37	563.07	14565.47	0.545	0.361	Valid
42	88	314	14091	55.87	615.27	14565.47	0.682	0.361	Valid

Lampiran 6

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X (Minat Belajar)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 4594
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 718060
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 718060 - \frac{4594^2}{30} = 14565.47$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 129
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 5^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2$
 $= 569$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 569 - \frac{129^2}{30} = 14.30$
7. Kolom $\Sigma X \cdot X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (5 \times 141) + (4 \times 180) + (4 \times 156) + \dots + (5 \times 158)$
 $= 20012$
8. Kolom $\Sigma x \cdot x_t$ = $\Sigma X \cdot X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 20012 - \frac{129 \times 4594}{30}$
 $= 257.80$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x \cdot x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{257.80}{\sqrt{14.30 \cdot 14565.47}} = 0.565$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 7

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X Valid
Minat Belajar

No. Resp.	Buatir Penyataan																														X total	X total ²						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			31	32	33	34	35	
1	5	4	5	5	3	3	5	4	2	3	3	5	5	2	2	1	5	5	2	1	2	5	5	1	2	2	2	4	2	1	2	4	5	2	2	2	111	12321
2	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	5	155	24025	
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	132	17424	
4	3	1	3	3	1	2	3	4	1	1	1	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	88	7744	
5	3	1	3	3	1	2	2	4	1	1	2	3	3	2	5	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	1	85	7225
6	5	4	5	5	5	5	4	5	2	5	1	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	135	18225		
7	4	4	5	4	4	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	160	25600	
8	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	160	25600	
9	4	4	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133	17689	
10	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	16900	
11	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	130	16900	
12	3	3	4	2	4	4	1	4	5	1	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	5	2	111	12321
13	4	5	5	3	3	4	1	5	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	5	1	3	2	5	4	4	3	112	12544
14	4	5	5	3	3	4	1	5	2	1	1	3	4	2	3	2	4	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	4	2	1	1	93	8649
15	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	5	153	23409
16	4	5	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	2	4	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	132	17424	
17	5	4	4	5	5	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	178	16384	
18	5	4	4	2	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	152	23104	
19	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	155	24025	
20	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	2	5	4	4	4	158	24964	
21	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	1	113	12769	
22	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	134	17956
23	5	5	4	3	5	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	125	15625
24	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	142	20164	
25	3	3	4	4	4	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	1	2	2	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	2	4	5	2	104	10816
26	5	5	3	1	5	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	109	11881	
27	4	5	3	1	4	4	4	4	3	2	2	5	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	5	3	4	4	3	1	1	114	12996	
28	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	5	3	3	114	12996	
29	5	4	5	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137	18769	
30	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	18496	
ΣX	129	124	124	105	119	111	102	124	111	92	92	111	118	108	124	113	127	126	88	98	119	112	109	103	99	98	115	107	109	103	117	118	104	97	88	3844		
ΣX ²	569	544	532	405	501	439	402	540	459	326	318	429	486	412	528	453	545	552	296	370	491	452	417	381	355	344	465	405	410	383	469	486	386	387	314			

Lampiran 8

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X (Minat Belajar)**

$$\Sigma X_i = 3844$$

$$\Sigma X_i^2 = 505734$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_i$	Σx^2	$\Sigma x.x_i$	Σx_i^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	129	569	16759	14.30	229.80	13189.47	0.529	0.361	Valid
2	124	544	16226	31.47	337.47	13189.47	0.524	0.361	Valid
3	124	532	16131	19.47	242.47	13189.47	0.479	0.361	Valid
4	105	405	13737	37.50	283.00	13189.47	0.402	0.361	Valid
5	119	501	15656	28.97	408.13	13189.47	0.660	0.361	Valid
6	111	439	14532	28.30	309.20	13189.47	0.506	0.361	Valid
7	102	402	13575	55.20	505.40	13189.47	0.592	0.361	Valid
8	124	540	16187	27.47	298.47	13189.47	0.496	0.361	Valid
9	111	459	14829	48.30	606.20	13189.47	0.760	0.361	Valid
10	92	326	12291	43.87	502.73	13189.47	0.661	0.361	Valid
11	92	318	12252	35.87	463.73	13189.47	0.674	0.361	Valid
12	111	429	14465	18.30	242.20	13189.47	0.493	0.361	Valid
13	118	486	15367	21.87	247.27	13189.47	0.460	0.361	Valid
14	108	412	14154	23.20	315.60	13189.47	0.571	0.361	Valid
15	124	528	16145	15.47	256.47	13189.47	0.568	0.361	Valid
16	113	453	14932	27.37	452.93	13189.47	0.754	0.361	Valid
17	127	545	16476	7.37	203.07	13189.47	0.651	0.361	Valid
18	126	552	16489	22.80	344.20	13189.47	0.628	0.361	Valid
19	88	296	11727	37.87	451.27	13189.47	0.639	0.361	Valid
20	98	370	13099	49.87	541.93	13189.47	0.668	0.361	Valid
21	119	491	15556	18.97	308.13	13189.47	0.616	0.361	Valid
22	112	452	14829	33.87	478.07	13189.47	0.437	0.361	Valid
23	109	417	14240	20.97	273.47	13189.47	0.520	0.361	Valid
24	103	381	13590	27.37	392.27	13189.47	0.653	0.361	Valid
25	99	355	13181	28.30	495.80	13189.47	0.812	0.361	Valid
26	98	344	12969	23.87	411.93	13189.47	0.734	0.361	Valid
27	115	465	15074	24.17	338.67	13189.47	0.600	0.361	Valid
28	107	405	14025	23.37	314.73	13189.47	0.567	0.361	Valid
29	109	419	14267	22.97	300.47	13189.47	0.546	0.361	Valid
30	103	383	13632	29.37	434.27	13189.47	0.698	0.361	Valid
31	117	469	15237	12.70	245.40	13189.47	0.600	0.361	Valid
32	118	486	15469	21.87	349.27	13189.47	0.650	0.361	Valid
33	104	386	13743	25.47	417.13	13189.47	0.720	0.361	Valid
34	97	387	13007	73.37	578.07	13189.47	0.588	0.361	Valid
35	88	314	11886	55.87	610.27	13189.47	0.711	0.361	Valid

Lampiran 9

**Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X
Minat Belajar**

No.	Varians
1	0.48
2	1.05
3	0.65
4	1.25
5	0.97
6	0.94
7	1.84
8	0.92
9	1.61
10	1.46
11	1.20
12	0.61
13	0.73
14	0.77
15	0.52
16	0.91
17	0.25
18	0.76
19	1.26
20	1.66
21	0.63
22	1.13
23	0.70
24	0.91
25	0.94
26	0.80
27	0.81
28	0.78
29	0.77
30	0.98
31	0.42
32	0.73
33	0.85
34	2.45
35	1.86
Σ	34.58

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{569 - \frac{129^2}{30}}{30} = 0.48$$

2. Menghitung varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{505734 - \frac{3844^2}{30}}{30} = 439.65$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{35}{35-1} \left(1 - \frac{34.58}{439.6} \right)$$

$$= 0.948$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah

Lampiran 10

**Data Penelitian
Variabel Y (Hasil Belajar)**

No. Resp.	Nama Siswa	Skor Total
1	Adelia Chandra	85
2	Adinda hazna	75
3	Ady nur alamsyah	80
4	Akhadiyahati	70
5	Ardiyanti Rizki	69
6	Aristan	65
7	Asih Indriyani	80
8	Athiyyah Hadijah	85
9	Ayu Kresia	80
10	Bella Is Nopriantika	80
11	Desi Ambar Pratiwi	75
12	Desi Lusianah	90
13	Desy Larasati	80
14	Devi Sutrianingsih	90
15	Dewi Sartika	81
16	Dhea Hervina	81
17	Dhea Priyanti	85
18	Diana Efrilia	82
19	Ega Juliska	90
20	Elfa Medyana	71
21	Farhan Maulana	65
22	Febi Dwi Yanti	77
23	Fina Dwi pangestu	80
24	Fira Nurul Hidayah	78
25	Fitriani	65
26	Gustami	84
27	Hiraqi Al Muthen	85
28	Irna Octaviesa	75
29	Jevica Tifany	80
30	Lita Safitri	85
31	Maya Cahyani	65
32	Mega	90
33	Mia Retno	83
34	Nanda Angelina	80
35	Naura Nathifah	79
36	Novita Wulandari	82
37	Nur Alifah	80
38	Muhammad Fauzi	75

No.	Nama	Skor
39	Nur Ramadhianti	75
40	Oktafia Alfiani	80
41	Reza Dwi Febriani	74
42	Rhoma Wilah	73
43	Riyanti Amsyah	70
44	Rizka Aulia	76
45	Sarah Mahardhika	72
46	Servita Dwifany	85
47	Shofwatun Nida	80
48	Siti Nurjannah	82
49	Sonia Susanti	83
50	Suci Lestari	74
51	Suci Nur Eka	72
52	Syanet Klaudia	76
53	Tia Aprilia	75
54	Vidi Nuriyah	84
55	Yolanda Z	75
56	Yuliana	85
57	Yuliana mauidina	81
58	Yunita Cahyati	80
Σ		4554

Data Penelitian
Variabel X (Minat Belajar)

No. Resp.	Butir Pernyataan																														Skor							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Total		
1	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	3	4	3	5	5	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	2	126	
2	4	4	3	1	4	2	4	5	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	113	
3	5	4	3	2	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	5	5	3	5	4	5	4	133		
4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	118	
5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	121	
6	3	4	3	4	5	2	5	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	117	
7	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	119	
8	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	123	
9	5	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	5	2	3	4	4	131	
10	5	5	3	2	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	5	3	4	5	3	3	3	132	
11	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	134
12	5	5	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	2	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	152
13	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	122
15	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	122
16	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	134
17	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
18	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	139
19	4	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	134
20	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	139
21	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	3	5	3	5	4	4	138
22	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	2	3	4	5	4	3	4	3	2	1	4	3	4	2	4	5	4	4	4	135
23	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	138
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	136
25	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	3	4	141
26	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	125
27	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	2	2	5	2	3	3	3	3	2	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	139
28	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	2	3	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	142
29	4	5	4	2	4	1	5	3	1	1	4	2	5	3	2	5	4	2	1	1	2	4	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140

Lampiran 13

Hasil Data Mentah Variabel X (Minat Belajar)
dan Variabel Y (Hasil Belajar)

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	126	85
2	113	75
3	133	90
4	118	70
5	121	65
6	117	75
7	119	69
8	123	65
9	131	80
10	132	85
11	134	80
12	136	85
13	152	84
14	137	80
15	122	75
16	134	90
17	139	80
18	139	80
19	134	81
20	139	81
21	138	85
22	135	82
23	138	90
24	136	71
25	141	80
26	125	65
27	139	77
28	142	80
29	112	78
30	140	85
31	143	80
32	159	90
33	130	65
34	134	83
35	142	85
36	145	80
37	137	79
38	139	82
39	147	80
40	124	75
41	127	75

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
42	129	75
43	151	80
44	127	74
45	120	73
46	133	70
47	133	76
48	116	72
49	139	81
50	145	85
51	155	80
52	146	82
53	151	83
54	131	74
55	128	72
56	156	76
57	140	75
58	160	84

Lampiran 14

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Minat Belajar)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 160 - 112 \\ &= 48 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,82 \\ &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

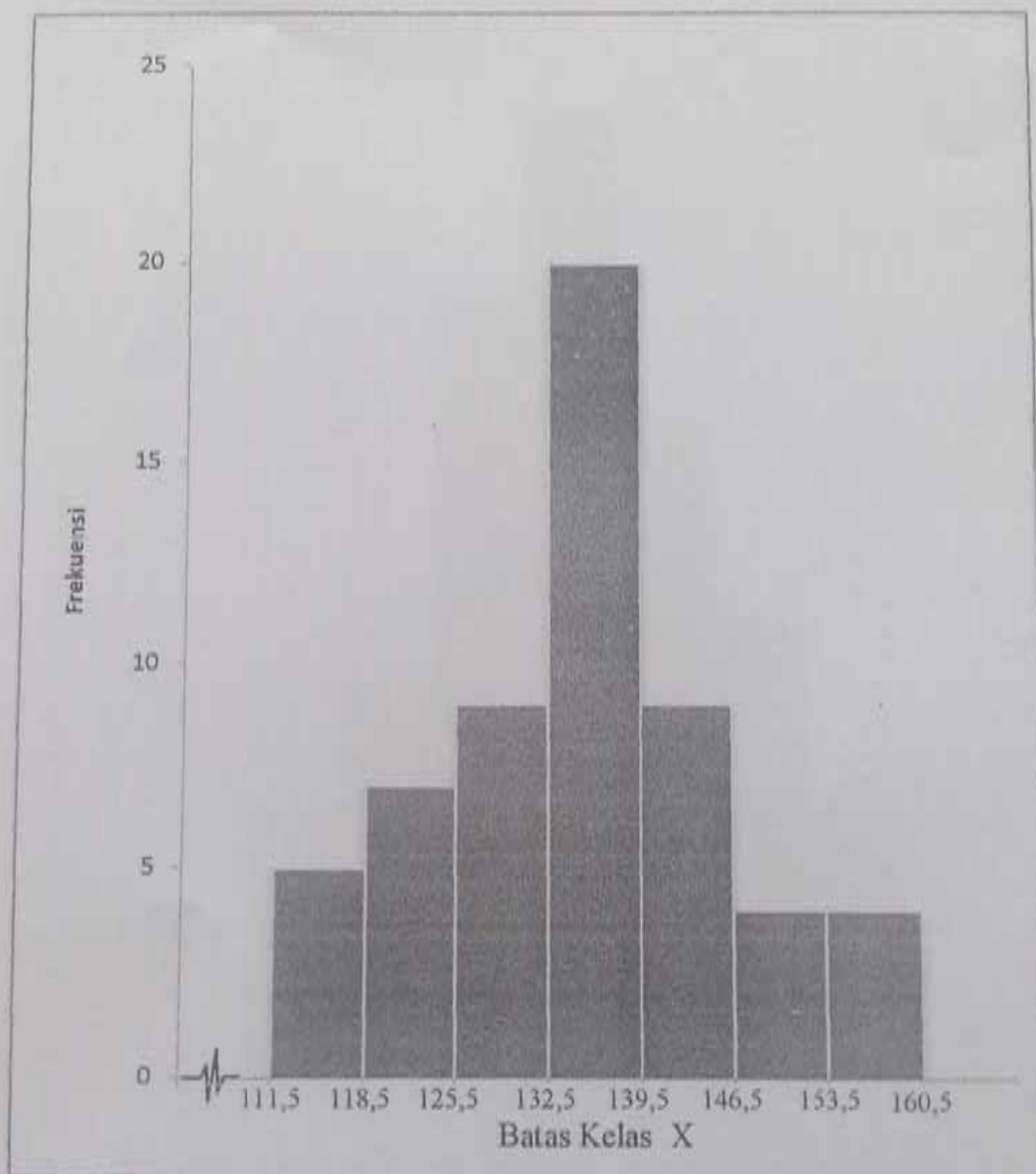
$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{48}{7} = 6,857 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
112 - 118	111.5	118.5	5	8.6%
119 - 125	118.5	125.5	7	12.1%
126 - 132	125.5	132.5	9	15.5%
133 - 139	132.5	139.5	20	34.5%
140 - 146	139.5	146.5	9	15.5%
147 - 153	146.5	153.5	4	6.9%
154 - 160	153.5	160.5	4	6.9%
Jumlah			58	100%

Lampiran 15

Lampiran 15

Grafik Histogram
Variabel X (Minat Belajar)



Lampiran 16

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 65 \\ &= 25 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

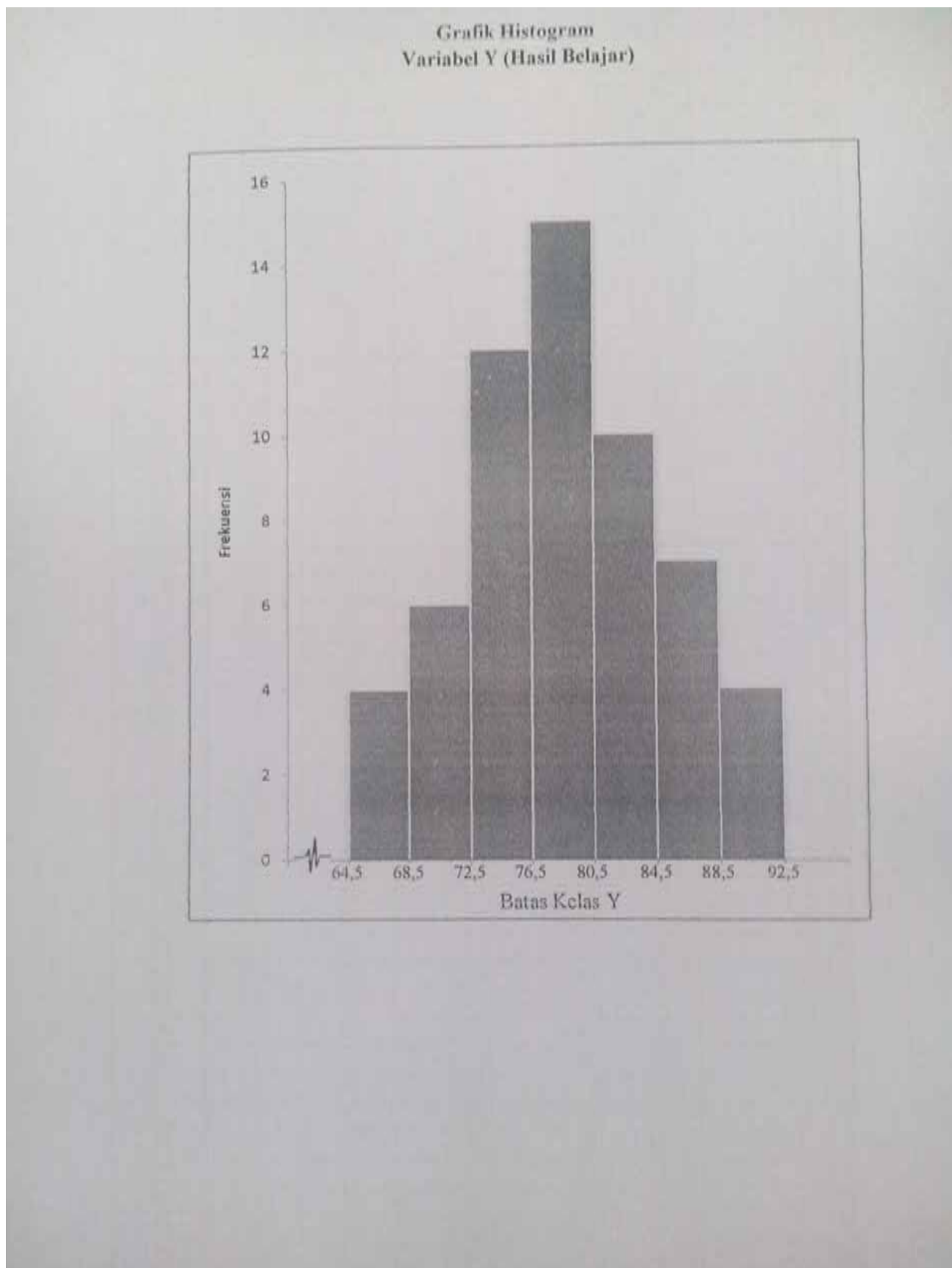
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,82 \\ &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{25}{7} = 3,57 \text{ (ditetapkan menjadi } 4 \text{)} \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
65 - 68	64.5	68.5	4	6.9%
69 - 72	68.5	72.5	6	10.3%
73 - 76	72.5	76.5	12	20.7%
77 - 80	76.5	80.5	15	25.9%
81 - 84	80.5	84.5	10	17.2%
85 - 88	84.5	88.5	7	12.1%
89 - 92	88.5	92.5	4	6.9%
Jumlah			58	100%

Lampiran 17



Lampiran 18

Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	126	85	-9.03	6.48	81.62	42.03
2	113	75	-22.03	-3.52	485.52	12.37
3	133	90	-2.03	11.48	4.14	131.85
4	118	70	-17.03	-8.52	290.17	72.54
5	121	65	-14.03	-13.52	196.97	182.72
6	117	75	-18.03	-3.52	325.24	12.37
7	119	69	-16.03	-9.52	257.10	90.58
8	123	65	-12.03	-13.52	144.83	182.72
9	131	80	-4.03	1.48	16.28	2.20
10	132	85	-3.03	6.48	9.21	42.03
11	134	80	-1.03	1.48	1.07	2.20
12	136	85	0.97	6.48	0.93	42.03
13	152	84	16.97	5.48	287.83	30.06
14	137	80	1.97	1.48	3.86	2.20
15	122	75	-13.03	-3.52	169.90	12.37
16	134	90	-1.03	11.48	1.07	131.85
17	139	80	3.97	1.48	15.73	2.20
18	139	80	3.97	1.48	15.73	2.20
19	134	81	-1.03	2.48	1.07	6.16
20	139	81	3.97	2.48	15.73	6.16
21	138	85	2.97	6.48	8.79	42.03
22	135	82	-0.03	3.48	0.00	12.13
23	138	90	2.97	11.48	8.79	131.85
24	136	71	0.97	-7.52	0.93	56.51
25	141	80	5.97	1.48	35.59	2.20
26	125	65	-10.03	-13.52	100.69	182.72
27	139	77	3.97	-1.52	15.73	2.30
28	142	80	6.97	1.48	48.52	2.20
29	112	78	-23.03	-0.52	530.59	0.27
30	140	85	4.97	6.48	24.66	42.03
31	143	80	7.97	1.48	63.45	2.20
32	159	90	23.97	11.48	574.35	131.85
33	130	65	-5.03	-13.52	25.35	182.72
34	134	83	-1.03	4.48	1.07	20.10
35	142	85	6.97	6.48	48.52	42.03
36	145	80	9.97	1.48	99.31	2.20
37	137	79	1.97	0.48	3.86	0.23
38	139	82	3.97	3.48	15.73	12.13
39	147	80	11.97	1.48	143.17	2.20
40	124	75	-11.03	-3.52	121.76	12.37
41	127	75	-8.03	-3.52	64.55	12.37
42	129	75	-6.03	-3.52	36.41	12.37
43	151	80	15.97	1.48	254.90	2.20

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
44	127	74	-8.03	-4.52	64.55	20.41
45	120	73	-15.03	-5.52	226.04	30.44
46	133	70	-2.03	-8.52	4.14	72.54
47	133	76	-2.03	-2.52	4.14	6.34
48	116	72	-19.03	-6.52	362.31	42.47
49	139	81	3.97	2.48	15.73	6.16
50	145	85	9.97	6.48	99.31	42.03
51	155	80	19.97	1.48	398.62	2.20
52	146	82	10.97	3.48	120.24	12.13
53	151	83	15.97	4.48	254.90	20.10
54	131	74	-4.03	-4.52	16.28	20.41
55	128	72	-7.03	-6.52	49.48	42.47
56	156	76	20.97	-2.52	439.55	6.34
57	140	75	4.97	-3.52	24.66	12.37
58	160	84	24.97	5.48	623.28	30.06
Jumlah	7832	4554			7253.93	2284.483

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{7832}{58} \\ &= 135.03\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4554}{58} \\ &= 78.52\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{7253.93}{57} \\ &= 127.262\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{2284.48}{57} \\ &= 40.079\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{127.262} \\ &= 11.281\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{40.079} \\ &= 6.331\end{aligned}$$

Lampiran 20

Lampiran 20

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	1	112	78	12544	6084	8736
2	2	1	113	75	12769	5625	8475
3	3	1	116	72	13456	5184	8352
4	4	1	117	75	13689	5625	8775
5	5	1	118	70	13924	4900	8260
6	6	1	119	69	14161	4761	8211
7	7	1	120	73	14400	5329	8760
8	8	1	121	65	14641	4225	7865
9	9	1	122	75	14884	5625	9150
10	10	1	123	65	15129	4225	7995
11	11	1	124	75	15376	5625	9300
12	12	1	125	65	15625	4225	8125
13	13	1	126	85	15876	7225	10710
14	14	2	127	74	16129	5476	9398
15			127	75	16129	5625	9525
16	15	1	128	72	16384	5184	9216
17	16	1	129	75	16641	5625	9675
18	17	1	130	65	16900	4225	8450
19	18	2	131	80	17161	6400	10480
20			131	74	17161	5476	9694
21	19	1	132	85	17424	7225	11220
22	20	3	133	70	17689	4900	9310
23			133	76	17689	5776	10108
24			133	90	17689	8100	11970
25	21	4	134	80	17956	6400	10720
26			134	83	17956	6889	11122
27			134	90	17956	8100	12060
28			134	81	17956	6561	10854
29	22	1	135	82	18225	6724	11070
30	23	2	136	85	18496	7225	11560
31			136	71	18496	5041	9656
32	24	2	137	80	18769	6400	10960
33			137	79	18769	6241	10823
34	25	2	138	90	19044	8100	12420
35			138	85	19044	7225	11730
36	26	6	139	80	19321	6400	11120
37			139	80	19321	6400	11120
38			139	81	19321	6561	11259
39			139	77	19321	5929	10703
40			139	82	19321	6724	11398
41			139	81	19321	6561	11259

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
42	27	2	140	85	19600	7225	11900
43			140	75	19600	5625	10500
44	28	1	141	80	19881	6400	11280
45	29	2	142	80	20164	6400	11360
46			142	85	20164	7225	12070
47	30	1	143	80	20449	6400	11440
48	31	2	145	80	21025	6400	11600
49			145	85	21025	7225	12325
50	32	1	146	82	21316	6724	11972
51	33	1	147	80	21609	6400	11760
52	34	2	151	80	22801	6400	12080
53			151	83	22801	6889	12533
54	35	1	152	84	23104	7056	12768
55	36	1	155	80	24025	6400	12400
56	37	1	156	76	24336	5776	11856
57	38	1	159	90	25281	8100	14310
58	39	1	160	84	25600	7056	13440
Jumlah	39	58	7832	4554	1064844	359852	617188

Lampiran 21

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

n	=	58
ΣX	=	7832
ΣX^2	=	1064844
ΣY	=	4554
ΣY^2	=	359852
ΣXY	=	617188

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{4554 \cdot 1064844 - 7832 \cdot 617188}{58 \cdot 1064844 - 7832^2} \\
 &= \frac{4849299576 - 4833816416}{61760952 - 61340224} \\
 &= \frac{15483160}{420728} \\
 &= 36.8009
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{58 \cdot 617188 - 7832 \cdot 4554}{58 \cdot 1064844 - 7832^2} \\
 &= \frac{35796904 - 35666928}{61760952 - 61340224} \\
 &= \frac{129976}{420728} \\
 &= 0.30893
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 36.801 + 0.309 X$$

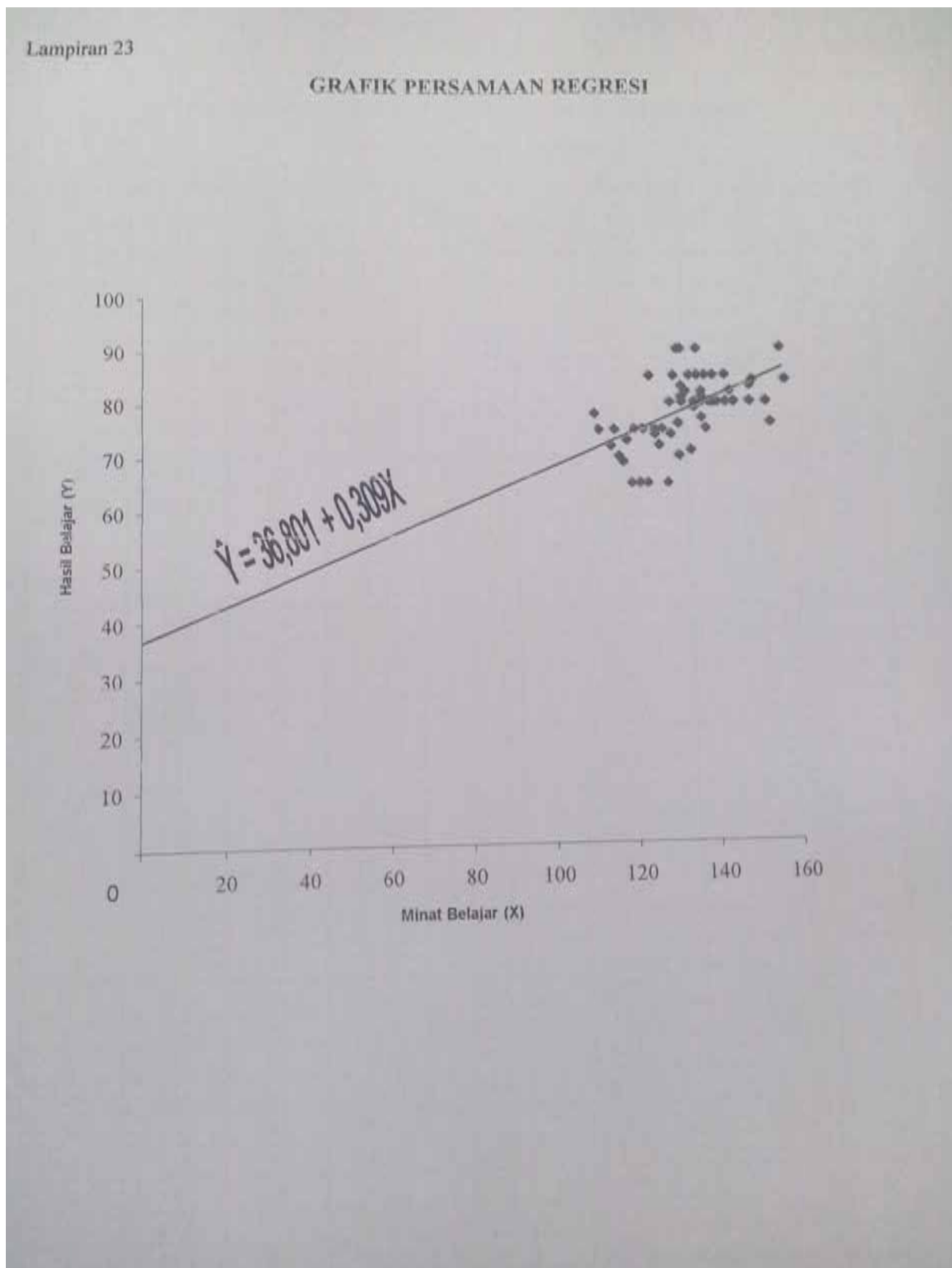
Lampiran 22

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 36,801 + 0,309X$	\hat{Y}
1	112	36.801 + 0.309 . 112	71.401
2	113	36.801 + 0.309 . 113	71.710
3	116	36.801 + 0.309 . 116	72.637
4	117	36.801 + 0.309 . 117	72.946
5	118	36.801 + 0.309 . 118	73.255
6	119	36.801 + 0.309 . 119	73.564
7	120	36.801 + 0.309 . 120	73.873
8	121	36.801 + 0.309 . 121	74.182
9	122	36.801 + 0.309 . 122	74.490
10	123	36.801 + 0.309 . 123	74.799
11	124	36.801 + 0.309 . 124	75.108
12	125	36.801 + 0.309 . 125	75.417
13	126	36.801 + 0.309 . 126	75.726
14	127	36.801 + 0.309 . 127	76.035
15	127	36.801 + 0.309 . 127	76.035
16	128	36.801 + 0.309 . 128	76.344
17	129	36.801 + 0.309 . 129	76.653
18	130	36.801 + 0.309 . 130	76.962
19	131	36.801 + 0.309 . 131	77.271
20	131	36.801 + 0.309 . 131	77.271
21	132	36.801 + 0.309 . 132	77.580
22	133	36.801 + 0.309 . 133	77.889
23	133	36.801 + 0.309 . 133	77.889
24	133	36.801 + 0.309 . 133	77.889
25	134	36.801 + 0.309 . 134	78.198
26	134	36.801 + 0.309 . 134	78.198
27	134	36.801 + 0.309 . 134	78.198
28	134	36.801 + 0.309 . 134	78.198
29	135	36.801 + 0.309 . 135	78.507
30	136	36.801 + 0.309 . 136	78.816
31	136	36.801 + 0.309 . 136	78.816
32	137	36.801 + 0.309 . 137	79.124
33	137	36.801 + 0.309 . 137	79.124
34	138	36.801 + 0.309 . 138	79.433
35	138	36.801 + 0.309 . 138	79.433
36	139	36.801 + 0.309 . 139	79.742
37	139	36.801 + 0.309 . 139	79.742
38	139	36.801 + 0.309 . 139	79.742
39	139	36.801 + 0.309 . 139	79.742

n	X	$\hat{Y} = 36,801 + 0,309X$	\hat{Y}
40	139	$36.801 + 0.309 \cdot 139$	79.742
41	139	$36.801 + 0.309 \cdot 139$	79.742
42	140	$36.801 + 0.309 \cdot 140$	80.051
43	140	$36.801 + 0.309 \cdot 140$	80.051
44	141	$36.801 + 0.309 \cdot 141$	80.360
45	142	$36.801 + 0.309 \cdot 142$	80.669
46	142	$36.801 + 0.309 \cdot 142$	80.669
47	143	$36.801 + 0.309 \cdot 143$	80.978
48	145	$36.801 + 0.309 \cdot 145$	81.596
49	145	$36.801 + 0.309 \cdot 145$	81.596
50	146	$36.801 + 0.309 \cdot 146$	81.905
51	147	$36.801 + 0.309 \cdot 147$	82.214
52	151	$36.801 + 0.309 \cdot 151$	83.449
53	151	$36.801 + 0.309 \cdot 151$	83.449
54	152	$36.801 + 0.309 \cdot 152$	83.758
55	155	$36.801 + 0.309 \cdot 155$	84.685
56	156	$36.801 + 0.309 \cdot 156$	84.994
57	159	$36.801 + 0.309 \cdot 159$	85.921
58	160	$36.801 + 0.309 \cdot 160$	86.230

Lampiran 23



Lampiran 24

Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 36,801 + 0,309X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	112	78	71.40	6.5988	6.5988	43.5445
2	113	75	71.71	3.2899	3.2899	10.8234
3	116	72	72.64	-0.6369	-0.6369	0.4056
4	117	75	72.95	2.0542	2.0542	4.2196
5	118	70	73.25	-3.2548	-3.2548	10.5935
6	119	69	73.56	-4.5637	-4.5637	20.8273
7	120	73	73.87	-0.8726	-0.8726	0.7615
8	121	65	74.18	-9.1816	-9.1816	84.3009
9	122	75	74.49	0.5095	0.5095	0.2596
10	123	65	74.80	-9.7994	-9.7994	96.0285
11	124	75	75.11	-0.1083	-0.1083	0.0117
12	125	65	75.42	-10.4173	-10.4173	108.5197
13	126	85	75.73	9.2738	9.2738	86.0032
14	127	74	76.04	-2.0351	-2.0351	4.1418
15	127	75	76.04	-1.0351	-1.0351	1.0715
16	128	72	76.34	-4.3441	-4.3441	18.8709
17	129	75	76.65	-1.6530	-1.6530	2.7324
18	130	65	76.96	-11.9619	-11.9619	143.0878
19	131	80	77.27	2.7291	2.7291	7.4482
20	131	74	77.27	-3.2709	-3.2709	10.6986
21	132	85	77.58	7.4202	7.4202	55.0594
22	133	70	77.89	-7.8887	-7.8887	62.2320
23	133	76	77.89	-1.8887	-1.8887	3.5673
24	133	90	77.89	12.1113	12.1113	146.6830
25	134	80	78.20	1.8023	1.8023	3.2484
26	134	83	78.20	4.8023	4.8023	23.0625
27	134	90	78.20	11.8023	11.8023	139.2953
28	134	81	78.20	2.8023	2.8023	7.8531
29	135	82	78.51	3.4934	3.4934	12.2039
30	136	85	78.82	6.1845	6.1845	38.2478
31	136	71	78.82	-7.8155	-7.8155	61.0823
32	137	80	79.12	0.8755	0.8755	0.7666
33	137	79	79.12	-0.1245	-0.1245	0.0155
34	138	90	79.43	10.5666	10.5666	111.6534
35	138	85	79.43	5.5666	5.5666	30.9872
36	139	80	79.74	0.2577	0.2577	0.0664
37	139	80	79.74	0.2577	0.2577	0.0664

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
38	139	81	79.74	1.2577	1.2577	1.5818
39	139	77	79.74	-2.7423	-2.7423	7.5203
40	139	82	79.74	2.2577	2.2577	5.0971
41	139	81	79.74	1.2577	1.2577	1.5818
42	140	85	80.05	4.9488	4.9488	24.4902
43	140	75	80.05	-5.0512	-5.0512	25.5151
44	141	80	80.36	-0.3602	-0.3602	0.1297
45	142	80	80.67	-0.6691	-0.6691	0.4477
46	142	85	80.67	4.3309	4.3309	18.7566
47	143	80	80.98	-0.9780	-0.9780	0.9566
48	145	80	81.60	-1.5959	-1.5959	2.5469
49	145	85	81.60	3.4041	3.4041	11.5879
50	146	82	81.90	0.0952	0.0952	0.0091
51	147	80	82.21	-2.2138	-2.2138	4.9007
52	151	80	83.45	-3.4495	-3.4495	11.8990
53	151	83	83.45	-0.4495	-0.4495	0.2020
54	152	84	83.76	0.2416	0.2416	0.0584
55	155	80	84.69	-4.6852	-4.6852	21.9512
56	156	76	84.99	-8.9941	-8.9941	80.8946
57	159	90	85.92	4.0791	4.0791	16.6388
58	160	84	86.23	-2.2299	-2.2299	4.9723
Jumlah				0.00		1592.18

Lampiran 25

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 36,801 + 0,309X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0,00}{58} \\ &= 0,0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 = \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{1592,179}{57} \\ &= 27,933 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S = \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{27,933} \\ &= 5,28516 \end{aligned}$$

Lampiran 26

Lampiran 26

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 36,801 + 0,309X$

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-11.9619	-11.9619	-2.2633	0.4881	0.0119	0.0172	0.005
2	-10.4173	-10.4173	-1.9710	0.4756	0.0244	0.0345	0.010
3	-9.7994	-9.7994	-1.8541	0.4678	0.0322	0.0517	0.020
4	-9.1816	-9.1816	-1.7372	0.4582	0.0418	0.0690	0.027
5	-8.9941	-8.9941	-1.7018	0.4554	0.0446	0.0862	0.042
6	-7.8887	-7.8887	-1.4926	0.4319	0.0681	0.1034	0.035
7	-7.8155	-7.8155	-1.4788	0.4292	0.0708	0.1207	0.050
8	-5.0512	-5.0512	-0.9557	0.3289	0.1711	0.1379	0.033
9	-4.6852	-4.6852	-0.8865	0.3106	0.1894	0.1552	0.034
10	-4.5637	-4.5637	-0.8635	0.3051	0.1949	0.1724	0.022
11	-4.3441	-4.3441	-0.8219	0.2939	0.2061	0.1897	0.016
12	-3.4495	-3.4495	-0.6527	0.2422	0.2578	0.2069	0.051
13	-3.2709	-3.2709	-0.6189	0.2291	0.2709	0.2241	0.047
14	-3.2548	-3.2548	-0.6158	0.2291	0.2709	0.2414	0.030
15	-2.7423	-2.7423	-0.5189	0.1950	0.3050	0.2586	0.046
16	-2.2299	-2.2299	-0.4219	0.1628	0.3372	0.2759	0.061
17	-2.2138	-2.2138	-0.4189	0.1591	0.3409	0.2931	0.048
18	-2.0351	-2.0351	-0.3851	0.1480	0.3520	0.3103	0.042
19	-1.8887	-1.8887	-0.3574	0.1368	0.3632	0.3276	0.036
20	-1.6530	-1.6530	-0.3128	0.1217	0.3783	0.3448	0.033
21	-1.5959	-1.5959	-0.3020	0.1179	0.3821	0.3621	0.020
22	-1.0351	-1.0351	-0.1959	0.0754	0.4246	0.3793	0.045
23	-0.9780	-0.9780	-0.1851	0.0714	0.4286	0.3966	0.032
24	-0.8726	-0.8726	-0.1651	0.0636	0.4364	0.4138	0.023
25	-0.6691	-0.6691	-0.1266	0.0478	0.4522	0.4310	0.021
26	-0.6369	-0.6369	-0.1205	0.0478	0.4522	0.4483	0.004
27	-0.4495	-0.4495	-0.0850	0.0319	0.4681	0.4655	0.003
28	-0.3602	-0.3602	-0.0681	0.0239	0.4761	0.4828	0.007
29	-0.1245	-0.1245	-0.0235	0.0080	0.4920	0.5000	0.008
30	-0.1083	-0.1083	-0.0205	0.0080	0.4920	0.5172	0.025
31	0.0952	0.0952	0.0180	0.0040	0.5040	0.5345	0.030
32	0.2416	0.2416	0.0457	0.0160	0.5160	0.5517	0.036
33	0.2577	0.2577	0.0488	0.0160	0.5160	0.5690	0.053
34	0.2577	0.2577	0.0488	0.0160	0.5160	0.5862	0.070
35	0.5095	0.5095	0.0964	0.0359	0.5359	0.6034	0.068
36	0.8755	0.8755	0.1657	0.0636	0.5636	0.6207	0.057
37	1.2577	1.2577	0.2380	0.0910	0.5910	0.6379	0.047

No.	$(Y - \hat{Y})$ (Xi)	$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ (Xi - \bar{X}_i)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
38	1.2577	1.2577	0.2380	0.0910	0.5910	0.6552	0.064
39	1.8023	1.8023	0.3410	0.1331	0.6331	0.6724	0.039
40	2.0542	2.0542	0.3887	0.1480	0.6480	0.6897	0.042
41	2.2577	2.2577	0.4272	0.1628	0.6628	0.7069	0.044
42	2.7291	2.7291	0.5164	0.1950	0.6950	0.7241	0.029
43	2.8023	2.8023	0.5302	0.2019	0.7019	0.7414	0.039
44	3.2899	3.2899	0.6225	0.2324	0.7324	0.7586	0.026
45	3.4041	3.4041	0.6441	0.2389	0.7389	0.7759	0.037
46	3.4934	3.4934	0.6610	0.2454	0.7454	0.7931	0.048
47	4.0791	4.0791	0.7718	0.2794	0.7794	0.8103	0.031
48	4.3309	4.3309	0.8194	0.2910	0.7910	0.8276	0.037
49	4.8023	4.8023	0.9086	0.3159	0.8159	0.8448	0.029
50	4.9488	4.9488	0.9363	0.3238	0.8238	0.8621	0.038
51	5.5666	5.5666	1.0533	0.3531	0.8531	0.8793	0.026
52	6.1845	6.1845	1.1702	0.3790	0.8790	0.8966	0.018
53	6.5988	6.5988	1.2486	0.3925	0.8925	0.9138	0.021
54	7.4202	7.4202	1.4040	0.4192	0.9192	0.9310	0.012
55	9.2738	9.2738	1.7547	0.4599	0.9599	0.9483	0.012
56	10.5666	10.5666	1.9993	0.4767	0.9767	0.9655	0.011
57	11.8023	11.8023	2.2331	0.4871	0.9871	0.9828	0.004
58	12.1113	12.1113	2.2916	0.4899	0.9899	1.0000	0.010

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.070, L_{tabel} untuk $n = 58$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,116. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 27

Lampiran 27

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 36,801 + 0,309X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\hat{Y} = 36,80 + 0,309 X$$

$$= 36,80 + 0,309 [112] = 71,40$$
2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 78 - 71,40 = 6,60$$
3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 6,60 - 0,0000 = 6,60$$
4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 6,60^2 = 43,54$$
5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil
6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil
7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-11,96}{5,29} = -2,263$$
8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh $-2,26$; pada sumbu menurun cari angka $2,26$; lalu pada sumbu mendatar angka 5 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4881$
9. Kolom $F(z_i)$

$$F(z_i) = 0,5 + Z_t, \text{ jika } Z_i (+) \text{ \& } = 0,5 - Z_t, \text{ Jika } Z_i (-)$$

$$Z_i = -2,26, \text{ maka } 0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4881 = 0,0119$$
10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{58} = 0,017$$
11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,012 - 0,017] = 0,005$$

Lampiran 28

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	112	78	6084	8736			
2	2	1	113	75	5625	8475			
3	3	1	116	72	5184	8352			
4	4	1	117	75	5625	8775			
5	5	1	118	70	4900	8260			
6	6	1	119	69	4761	8211			
7	7	1	120	73	5329	8760			
8	8	1	121	65	4225	7865			
9	9	1	122	75	5625	9150			
10	10	1	123	65	4225	7995			
11	11	1	124	75	5625	9300			
12	12	1	125	65	4225	8125			
13	13	1	126	85	7225	10710			
14	14	2	127	74	5476	9398	11101	11100.50	0.50
15			127	75	5625	9525			
16	15	1	128	72	5184	9216			
17	16	1	129	75	5625	9675			
18	17	1	130	65	4225	8450			
19	18	2	131	80	6400	10480	11876	11858.00	18.00
20			131	74	5476	9694			
21	19	1	132	85	7225	11220			
22	20	3	133	70	4900	9310	18776	18565.33	210.67
23			133	76	5776	10108			
24			133	90	8100	11970			
25	21	4	134	80	6400	10720	27950	27889.00	61.00
26			134	83	6889	11122			
27			134	90	8100	12060			
28			134	81	6561	10854			
29	22	1	135	82	6724	11070			
30	23	2	136	85	7225	11560	12266	12168.00	98.00
31			136	71	5041	9656			
32	24	2	137	80	6400	10960	12641	12640.50	0.50
33			137	79	6241	10823			
34	25	2	138	90	8100	12420	15325	15312.50	12.50
35			138	85	7225	11730			
36	26	6	139	80	6400	11120	38575	38560.17	14.83
37			139	80	6400	11120			
38			139	81	6561	11259			

No.	K	n_i	X	Y	Y^2	XY	ΣYk^2	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
39			139	77	5929	10703			
40			139	82	6724	11398			
41			139	81	6561	11259			
42	27	2	140	85	7225	11900	12850	12800.00	50.00
43			140	75	5625	10500			
44	28	1	141	80	6400	11280			
45	29	2	142	80	6400	11360	13625	13612.50	12.50
46			142	85	7225	12070			
47	30	1	143	80	6400	11440			
48	31	2	145	80	6400	11600	13625	13612.50	12.50
49			145	85	7225	12325			
50	32	1	146	82	6724	11972			
51	33	1	147	80	6400	11760			
52	34	2	151	80	6400	12080	13289	13284.50	4.50
53			151	83	6889	12533			
54	35	1	152	84	7056	12768			
55	36	1	155	80	6400	12400			
56	37	1	156	76	5776	11856			
57	38	1	159	90	8100	14310			
58	39	1	160	84	7056	13440			
Σ	39	58	7832	4554	359852	617188			495.50

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 359852 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4554^2}{58} \\ &= 357567.52 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right\} \\ &= 0.309 \left\{ 617188 - \frac{(7832)(4554)}{58} \right\} \\ &= 692.304 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 359852 - 357567.52 - 692.30 \\ &= 1592.179 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 58 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{692,30}{1} = 692,30$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{1592,18}{56} = 28,43$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{692,30}{28,43} = 24,35$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 24,35$, dan $F_{tabel(0,05;1/56)} = 4,02$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 495.500$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 1592.179 - 495.500$$

$$= 1096.679$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 39$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 37$$

$$dk_{(G)} = n - k = 19$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{1096.68}{37} = 29.64$$

$$RJK_{(G)} = \frac{495.50}{19} = 26.08$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{29.64}{26.08} = 1.14$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1.14$, dan $F_{tabel(0,05;37/19)} = 2.07$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 31

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_o < F_t$ Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	359852.00			
Regresi (a)	1	357567.52			
Regresi (b/a)	1	692.30	692.30	24.35	4.02
Sisa	56	1592.18	28.43		
Tuna Cocok	37	1096.68	29.64	1.137	2.07
Galat Kekeliruan	19	495.50	26.08		

Lampiran 32

Perhitungan Koefisien Korelasi

Diketahui

n	=	58
ΣX	=	7832
ΣX^2	=	1064844
ΣY	=	4554
ΣY^2	=	359852
ΣXY	=	617188

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{58 \cdot 617188 - (7832) \cdot (4554)}{\sqrt{58 \cdot 1064844 - 7832^2} \{ 58 \cdot 359852 - 4554^2 \}} \\
 &= \frac{35796904 - 35666928}{\sqrt{420728 \cdot 132500}} \\
 &= \frac{129976}{236106.883} \\
 &= 0.550
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.550$ karena $\rho > 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.550 \sqrt{56}}{\sqrt{1-0.303}} \\
 &= \frac{0.550 \cdot 7.48}{\sqrt{0.697}} \\
 &= \frac{4.120}{0.835} \\
 &= 4.93
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (58 - 2) = 56$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_0 : diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{hitung} [4.93] > t_{tabel} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 34

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0,550^2 \\ &= 0,3030 \times 100\% \\ &= 30,30\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Hasil Belajar ditentukan oleh Minat Belajar sebesar 30,30%.

Lampiran 35

Lampiran 35

TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %

N	Siginiikasi			N	Siginiikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber : Conover, W.J.; *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 37

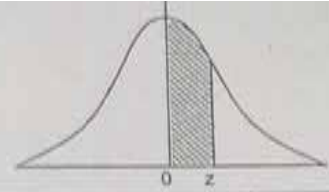
Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	26	0.388	0.496	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	27	0.381	0.487	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	33	0.344	0.442	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	35	0.334	0.430	100	0.194	0.256
13	0.553	0.684	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
18	0.463	0.590	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	48	0.284	0.368			
			49	0.281	0.364			
			50	0.279	0.361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

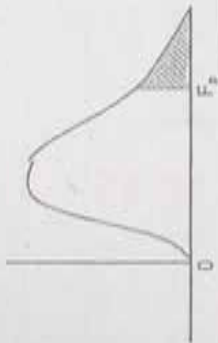
Lampiran 38

Tabel Kurva Normal Persentase Daerah Kurva Normal dari 0 sampai z



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4725	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3.1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3.2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3.3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3.4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3.5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3.6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3.9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schoum Publishing Co., New York, 1961



Nilai Persentil untuk Distribusi F
(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan F_p ;
Baris atas untuk $p = 0,05$ dan Baris bawah untuk $p = 0,01$)

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞																									
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	4062	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366	
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.36	19.37	19.38	19.39	19.40	19.41	19.42	19.43	19.44	19.45	19.46	19.47	19.47	19.48	19.48	19.49	19.50	19.50	98.49	99.01	99.17	99.25	99.30	99.33	99.34	99.35	99.36	99.40	99.41	99.42	99.43	99.44	99.45	99.46	99.47	99.48	99.48	99.49	99.49	99.49	99.49	99.50	99.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.88	8.84	8.81	8.78	8.76	8.74	8.71	8.69	8.66	8.64	8.62	8.60	8.58	8.57	8.56	8.54	8.54	8.53	34.12	30.81	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.34	27.23	27.13	27.06	26.92	26.83	26.69	26.60	26.50	26.41	26.30	26.27	26.23	26.18	26.14	26.12	
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.93	5.91	5.87	5.84	5.80	5.77	5.74	5.71	5.70	5.68	5.66	5.65	5.64	5.63	21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.54	14.45	14.37	14.24	14.15	14.02	13.93	13.83	13.74	13.69	13.61	13.57	13.52	13.48	13.46	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.78	4.74	4.70	4.68	4.64	4.60	4.56	4.53	4.50	4.46	4.44	4.42	4.40	4.38	4.37	4.36	16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.45	10.27	10.15	10.05	9.96	9.89	9.77	9.68	9.55	9.47	9.38	9.29	9.24	9.17	9.13	9.07	9.04	9.02	
6	5.69	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.96	3.92	3.87	3.81	3.81	3.77	3.75	3.72	3.71	3.68	3.68	3.67	13.74	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.79	7.72	7.60	7.52	7.39	7.31	7.23	7.14	7.09	7.02	6.99	6.94	6.90	6.88	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	7.00	6.81	6.71	6.62	6.54	6.47	6.35	6.27	6.15	6.07	5.98	5.90	5.85	5.78	5.75	5.70	5.67	5.65	
8	5.32	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.63	3.60	3.57	3.52	3.49	3.44	3.41	3.38	3.34	3.32	3.29	3.28	3.25	3.24	3.23	11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.19	6.03	5.91	5.82	5.74	5.67	5.56	5.48	5.36	5.28	5.20	5.11	5.06	4.98	4.91	4.88	4.86		
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.13	3.10	3.07	3.02	2.98	2.93	2.90	2.86	2.82	2.80	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.62	5.47	5.35	5.26	5.18	5.11	5.00	4.92	4.80	4.73	4.64	4.56	4.45	4.41	4.36	4.33	4.31		
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.97	2.94	2.91	2.86	2.82	2.77	2.74	2.70	2.67	2.64	2.61	2.59	2.56	2.54	2.54	10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.21	5.06	4.95	4.85	4.78	4.71	4.60	4.52	4.41	4.33	4.25	4.17	4.12	4.05	4.01	3.96	3.93	3.91	

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.78	2.74	2.70	2.65	2.61	2.57	2.53	2.50	2.47	2.45	2.42	2.41	2.40
12	9.65	7.20	6.22	5.67	5.32	5.07	4.88	4.74	4.63	4.54	4.46	4.40	4.29	4.21	4.10	4.02	3.94	3.86	3.80	3.74	3.70	3.66	3.62	3.60
13	4.75	3.88	3.49	3.26	3.11	3.00	2.92	2.85	2.80	2.76	2.72	2.69	2.64	2.60	2.54	2.50	2.46	2.42	2.40	2.38	2.35	2.32	2.31	2.30
14	9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.65	4.50	4.39	4.30	4.22	4.15	4.05	3.98	3.86	3.78	3.70	3.61	3.56	3.48	3.46	3.41	3.38	3.36
15	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.45	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.25	2.24	2.21	2.20
16	9.07	6.70	5.74	5.20	4.86	4.62	4.44	4.30	4.19	4.10	4.02	3.95	3.85	3.78	3.67	3.59	3.51	3.42	3.37	3.30	3.27	3.21	3.18	3.16
17	4.67	3.80	3.41	3.18	3.02	2.92	2.84	2.77	2.72	2.67	2.63	2.60	2.55	2.51	2.45	2.42	2.38	2.34	2.32	2.28	2.25	2.24	2.21	2.20
18	8.86	6.51	5.56	5.03	4.69	4.46	4.28	4.14	4.03	3.94	3.86	3.80	3.70	3.62	3.51	3.43	3.34	3.26	3.21	3.14	3.11	3.06	3.02	3.00
19	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.70	2.64	2.59	2.55	2.51	2.48	2.43	2.39	2.33	2.29	2.25	2.21	2.18	2.15	2.12	2.10	2.06	2.07
20	8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.73	3.67	3.56	3.48	3.36	3.29	3.20	3.12	3.07	3.00	2.97	2.92	2.89	2.87
21	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.45	2.42	2.37	2.33	2.28	2.24	2.20	2.16	2.13	2.09	2.07	2.04	2.02	2.01
22	8.53	6.23	5.29	4.77	4.44	4.20	4.03	3.89	3.78	3.69	3.61	3.55	3.45	3.37	3.25	3.18	3.10	3.01	2.96	2.89	2.86	2.80	2.77	2.75
23	4.45	3.56	3.20	2.96	2.81	2.70	2.62	2.55	2.50	2.45	2.41	2.38	2.33	2.29	2.23	2.19	2.15	2.11	2.08	2.04	2.02	1.99	1.97	1.95
24	8.40	6.11	5.18	4.67	4.34	4.10	3.93	3.79	3.68	3.59	3.52	3.45	3.35	3.27	3.16	3.08	3.00	2.92	2.86	2.79	2.76	2.70	2.67	2.65
25	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.29	2.25	2.19	2.15	2.11	2.07	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92
26	8.28	6.01	5.09	4.58	4.25	4.01	3.85	3.71	3.60	3.51	3.44	3.37	3.27	3.19	3.07	3.00	2.91	2.83	2.78	2.71	2.68	2.62	2.59	2.57
27	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.55	2.48	2.43	2.38	2.34	2.31	2.26	2.21	2.15	2.11	2.07	2.02	2.00	1.96	1.94	1.91	1.90	1.88
28	8.16	5.83	5.01	4.50	4.17	3.94	3.77	3.63	3.52	3.43	3.36	3.30	3.19	3.12	3.00	2.92	2.84	2.76	2.70	2.63	2.60	2.54	2.51	2.49
29	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.52	2.45	2.40	2.35	2.31	2.26	2.23	2.18	2.12	2.08	2.06	2.02	1.99	1.96	1.92	1.90	1.87	1.85
30	8.10	5.85	4.94	4.43	4.10	3.87	3.71	3.56	3.45	3.37	3.30	3.23	3.13	3.05	2.94	2.86	2.77	2.69	2.63	2.56	2.53	2.47	2.44	2.42
31	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.20	2.15	2.09	2.05	2.00	1.96	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.81
32	8.02	5.78	4.87	4.37	4.04	3.81	3.65	3.51	3.40	3.31	3.24	3.17	3.07	2.99	2.88	2.80	2.72	2.63	2.58	2.51	2.47	2.42	2.38	2.36
33	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.47	2.40	2.35	2.30	2.26	2.23	2.16	2.13	2.07	2.03	1.98	1.93	1.91	1.87	1.84	1.81	1.80	1.78
34	7.94	5.72	4.82	4.31	3.99	3.76	3.59	3.45	3.35	3.26	3.18	3.12	3.02	2.94	2.83	2.75	2.67	2.58	2.53	2.46	2.42	2.37	2.33	2.31
35	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.45	2.38	2.32	2.28	2.24	2.20	2.14	2.10	2.04	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.76
36	7.88	5.66	4.76	4.26	3.94	3.71	3.54	3.41	3.30	3.21	3.14	3.07	2.97	2.89	2.78	2.70	2.62	2.53	2.48	2.41	2.37	2.32	2.28	2.26
37	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.43	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.13	2.09	2.02	1.98	1.94	1.89	1.85	1.82	1.80	1.76	1.74	1.73
38	7.82	5.61	4.72	4.22	3.90	3.67	3.50	3.36	3.25	3.17	3.09	3.03	2.93	2.85	2.74	2.66	2.58	2.49	2.44	2.36	2.33	2.27	2.23	2.21
39	4.24	3.38	2.99	2.76	2.60	2.49	2.41	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.06	2.00	1.96	1.92	1.87	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.71

Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
26	7.77	5.57	4.66	4.18	3.86	3.63	3.45	3.32	3.21	3.13	3.05	2.99	2.89	2.81	2.70	2.62	2.54	2.45	2.40	2.32	2.28	2.23	2.19	2.17
	4.22	3.37	2.89	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.69
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.86	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.85	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.89	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.83	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.52	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.80	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.99	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.45	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.49
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.85	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.25	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.33	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70

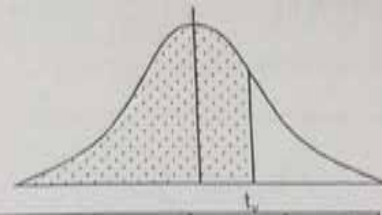
Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.44	3.18	3.02	2.89	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.38	2.26	2.18	2.10	2.00	1.91	1.86	1.82	1.76	1.71	1.69
55	4.02	3.17	2.78	2.51	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.98	2.85	2.75	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.00	1.98	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.64
60	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.17	2.10	2.01	1.99	1.95	1.92	1.86	1.81	1.75	1.70	1.65	1.59	1.56	1.50	1.48	1.44	1.41	1.39
	7.08	4.98	4.13	3.63	3.31	3.12	2.95	2.82	2.72	2.69	2.56	2.50	2.40	2.32	2.20	2.12	2.03	1.93	1.87	1.79	1.71	1.68	1.63	1.60
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.21	2.15	2.08	2.02	1.98	1.91	1.90	1.85	1.80	1.73	1.68	1.63	1.57	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.37
	7.01	4.95	4.10	3.62	3.31	3.09	2.93	2.79	2.70	2.61	2.51	2.47	2.37	2.30	2.18	2.09	2.00	1.90	1.81	1.76	1.71	1.61	1.60	1.56
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.22	2.11	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.81	1.79	1.72	1.67	1.62	1.56	1.53	1.47	1.45	1.40	1.37	1.35
	7.01	4.92	4.08	3.60	3.29	3.07	2.91	2.77	2.67	2.59	2.51	2.45	2.35	2.28	2.15	2.07	1.98	1.88	1.82	1.74	1.69	1.63	1.56	1.53
80	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.88	1.82	1.77	1.70	1.65	1.60	1.51	1.51	1.45	1.42	1.38	1.35	1.32
	6.96	4.86	4.04	3.58	3.25	3.01	2.87	2.71	2.61	2.55	2.48	2.41	2.32	2.21	2.11	2.03	1.94	1.84	1.78	1.70	1.65	1.57	1.52	1.49
100	3.91	3.09	2.70	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.79	1.75	1.69	1.63	1.57	1.51	1.48	1.42	1.39	1.34	1.30	1.28
	6.90	4.82	3.98	3.51	3.20	2.99	2.82	2.69	2.59	2.51	2.43	2.36	2.28	2.19	2.09	1.99	1.89	1.79	1.73	1.64	1.59	1.51	1.46	1.43
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.77	1.72	1.65	1.60	1.55	1.49	1.45	1.39	1.36	1.31	1.27	1.25
	6.81	4.78	3.94	3.47	3.17	2.95	2.79	2.65	2.56	2.47	2.40	2.33	2.23	2.15	2.03	1.94	1.85	1.75	1.68	1.59	1.54	1.46	1.40	1.37
150	3.91	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.76	1.71	1.64	1.59	1.51	1.47	1.44	1.37	1.34	1.29	1.25	1.22
	6.81	4.75	3.91	3.44	3.13	2.92	2.76	2.62	2.53	2.44	2.37	2.30	2.20	2.12	2.00	1.91	1.83	1.72	1.66	1.56	1.51	1.43	1.37	1.33
200	3.86	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.74	1.69	1.62	1.57	1.52	1.45	1.42	1.35	1.32	1.26	1.22	1.19
	6.79	4.74	3.88	3.41	3.11	2.90	2.73	2.60	2.50	2.41	2.34	2.28	2.17	2.08	1.97	1.88	1.79	1.69	1.62	1.53	1.48	1.39	1.33	1.28
400	3.86	3.02	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.78	1.72	1.67	1.60	1.54	1.49	1.42	1.38	1.32	1.28	1.22	1.16	1.13
	6.70	4.66	3.83	3.36	3.06	2.85	2.69	2.55	2.46	2.37	2.29	2.23	2.12	2.04	1.92	1.84	1.74	1.64	1.57	1.47	1.42	1.32	1.24	1.19
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.10	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.70	1.65	1.58	1.53	1.47	1.41	1.36	1.30	1.26	1.19	1.13	1.08
	6.68	4.62	3.80	3.34	3.04	2.82	2.66	2.53	2.43	2.34	2.26	2.20	2.09	2.01	1.89	1.81	1.71	1.61	1.54	1.44	1.38	1.28	1.19	1.11
∞	3.84	2.99	2.60	2.37	2.21	2.09	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57	1.52	1.46	1.40	1.35	1.28	1.24	1.17	1.11	1.00
	6.64	4.60	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.24	2.18	2.07	1.99	1.87	1.79	1.69	1.59	1.52	1.41	1.35	1.25	1.15	1.00

Sumber : Elementary Statistics, Huel, P.G., John Wiley & Sons, Inc, New York, 1960
Izin Khusus pada penulis

Lampiran 40

Nilai Persentil untuk Distribusi t
 $v = dk$
 (Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63.66	31.82	12.71	6.31	3.08	1.376	1.000	0.727	0.325	0.518
2	9.92	6.96	4.30	2.92	1.89	1.061	0.816	0.617	0.289	0.142
3	5.84	4.54	3.18	2.35	1.64	0.978	0.765	0.584	0.277	0.137
4	4.60	3.75	2.78	2.13	1.53	0.941	0.744	0.569	0.271	0.134
5	4.03	3.36	2.57	2.02	1.48	0.920	0.727	0.559	0.267	0.132
6	3.71	3.14	2.45	1.94	1.44	0.906	0.718	0.553	0.265	0.131
7	3.50	3.00	2.36	1.90	1.42	0.896	0.711	0.519	0.263	0.130
8	3.36	2.90	2.31	1.86	1.40	0.889	0.706	0.516	0.262	0.130
9	3.25	2.82	2.26	1.83	1.38	0.883	0.703	0.513	0.261	0.129
10	3.17	2.76	2.23	1.81	1.37	0.879	0.700	0.542	0.260	0.129
11	3.11	2.72	2.20	1.80	1.36	0.876	0.697	0.540	0.260	0.129
12	3.06	2.68	2.18	1.78	1.36	0.873	0.695	0.539	0.259	0.128
13	3.01	2.65	2.16	1.77	1.35	0.870	0.694	0.538	0.259	0.128
14	2.98	2.62	2.14	1.76	1.34	0.868	0.692	0.537	0.258	0.128
15	2.95	2.60	2.13	1.75	1.34	0.866	0.691	0.536	0.258	0.128
16	2.92	2.58	2.12	1.75	1.34	0.865	0.690	0.535	0.258	0.128
17	2.90	2.57	2.11	1.74	1.33	0.863	0.890	0.534	0.257	0.128
18	2.88	2.55	2.10	1.73	1.33	0.862	0.688	0.534	0.257	0.127
19	2.86	2.54	2.09	1.73	1.33	0.861	0.688	0.532	0.257	0.127
20	2.84	2.53	2.09	1.72	1.32	0.860	0.687	0.533	0.257	0.127
21	2.83	2.52	2.08	1.72	1.32	0.859	0.686	0.532	0.257	0.127
22	2.82	2.51	2.07	1.72	1.32	0.858	0.686	0.532	0.256	0.127
23	2.81	2.50	2.07	1.71	1.32	0.858	0.685	0.532	0.256	0.127
24	2.80	2.49	2.06	1.71	1.32	0.857	0.685	0.531	0.256	0.127
25	2.79	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
26	2.78	2.48	2.06	1.71	1.32	0.856	0.684	0.531	0.256	0.127
27	2.77	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.684	0.531	0.256	0.127
28	2.76	2.47	2.05	1.70	1.31	0.855	0.683	0.530	0.256	0.127
29	2.76	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
30	2.75	2.46	2.04	1.70	1.31	0.854	0.683	0.530	0.256	0.127
40	2.70	2.42	2.02	1.68	1.30	0.854	0.681	0.529	0.255	0.126
60	2.66	2.39	2.00	1.67	1.30	0.848	0.679	0.527	0.254	0.126
120	2.62	2.36	1.98	1.66	1.29	0.845	0.677	0.526	0.254	0.126
∞	2.58	2.33	1.96	1.645	1.28	0.842	0.674	0.521	0.253	0.126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F
 Table III. Oliver & Boyd, Ltd., Edinburg



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR-III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0560A/UN39.12/KM/2014 4 Maret 2014
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 44 Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Zainal Pahmi
Nomor Registrasi : 8105097462
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk penulisan Skripsi

Di : SMK Negeri 44 Jakarta,
Jl. Harapan Jaya IX, Cempaka Baru, Kemayoran,
Jakarta Utara

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi, Skripsi tersebut dengan judul:
"Hubungan Antar Minat Belajar Dengan Hasil Belajar"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan :
1 Dekan Fakultas Ekonomi
2 Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah
NIP 195702161984031001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) N 44 JAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jl. Harapan Jaya 9/5.A Telp. 4240912 Fax. 4267719

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 594 /-1.851.783

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: DRS. R A M L I
NIP/NRK	: 196207271988031006
Pangkat/Gol.	: Pembina TK.I, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Organisasi	: SMK Negeri 44 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Zainal Pahmi
Nomor Registrasi	: 8105097462
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Falkutas/Universitas	: Ekonomi/UNJ

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan riset/Observasi di SMK Negeri 44 Jakarta pada bulan Mei 2014 dengan Judul : **"HUBUNGAN ANTAR MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR "**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Jakarta, 7 Mai 2014
KEPALA SEKOLAH

 DRS. R A M L I
 NIP.196207271988031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Zainal Pahmi, lahir di Jakarta pada tanggal 13 oktober 1990, pemuda yang bercita-cita menjadi pengusaha sukses dan dosen ini adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Beralamat di Jalan Malaka III Rt. 4 Rw. 6 Rorotan Cilincing Jakarta Utara. Pendidikan formal yang telah dijalani yaitu dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah Imadun Najah dan lulus pada tahun 2003, Madrasah Tsanawiyah Negeri 15 dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SMAN 115 Jakarta dan lulus pada tahun 2009. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan kuliah S1 di UNJ pada jurusan Ekonomi Administrasi.



Selama kuliah peneliti mempunyai pengalaman mengajar atau yang disebut praktek pengenalan lapangan (PPL) di SMKN 44 Jakarta. Kemudian peneliti juga mempunyai pengalaman praktek kerja lapangan (PKL) di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Timur.

Selain itu, peneliti juga telah mengikuti berbagai macam pelatihan dan seminar, diantaranya, Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas dan Universitas, Dauroh, pelatihan SEFT (Spiritual, Emosional, Freedom Teknik) dan beberapa seminar dan pelatihan lainnya. Peneliti juga memiliki pengalaman organisasi di kampus diantaranya, sebagai Kepala Divisi Sosial Kemahasiswaan di Himpunan Mahasiswa Jurusan EA, Kepala Tim Aksi Pandawa FE, Kepala Departement Sosial dan Politik di BEM FEUNJ, dan sebagai Kepala Divisi Pusat Studi dan Gerakan Departement Sosial Politik di BEMUNJ. Dan beberapa pengalaman organisasi di luar kampus lainnya.

Berlari terus berlari, berlarilah mengejar mimpi. Mari bergerak dengan cinta bermanfaat dengan cita dan bersatu menggapai asa.